

**PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU IPS DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA  
SISWA KELAS VIII MTS AN NUR SAWAHAN**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Khamidatul Muaafiyah  
NIM. 18130011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
JUNI 2022**

**PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU IPS DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA  
SISWA KELAS VIII MTS AN NUR SAWAHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:  
Khamidatul Muaafiyah  
NIM. 18130011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG  
JUNI 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada**  
**Siswa Kelas VIII MTs An Nur Sawahan**

SKRIPSI

Oleh:

Khamidatul Muaafiyah

NIM. 18130011

Telah Disetujui,

Oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

Dr. Saiful Amin, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Khamidatul Muaafiyah Malang, 14 Juni 2022  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khamidatul Muaafiyah  
NIM : 18130011  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII MTs An Nur Sawahan

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualikum Wr. Wb*

Pembimbing  
  
Dr. Saiful Amin, M.Pd  
NIP. 198709222015031005

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU IPS DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII MIS AN NUR SAWAHAN.**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Khamidatul Muaffiyah (18130011)**

Telah dipertuhankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2022

Dan dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua sidang**

**Hayyun Latihaty Yasri, M.Pd**

**NIP. 19900831201608012013**

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Saiful Amin, M.Pd**

**NIP. 198709222015031005**

**Pembimbing**

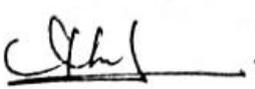
**Dr. Saiful Amin, M.Pd**

**NIP. 198709222015031005**

**Penguji Utama**

**Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si**

**NIP. 197312122006042001**

:   
\_\_\_\_\_  
:   
\_\_\_\_\_  
:   
\_\_\_\_\_  
:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 196504031998031002**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Khamidatul Muaafiyah

NIM. 18130011

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat yang tak terhitung nilainya dan kasih sayang Rasullullah yang kita nanti syafaatnya. Saya persembahkan untuk umat Rasullullah yang sangat saya agungkan dan mulyakan*

### ***Murobbi Ruh, Kedua orang tua dan keluarga***

*Bapak Sueb dan Ibu Siti fatimah yang telah mendidik jiwa dan raga saya dan yang telah memberikan do'a dukungan dan motivasi sehingga saya mampu melewati tahapan demi tahapan dengan penuh kesabaran dan keistiqomahan. Dan tak lupa kepada kedua kakakku yang senantiasa memberikan dukungan baik do'a maupun material*

### ***Dosen Pembimbing***

*Bapak Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi, yang telah sabar dan penuh ketelatenan dalam membimbing dan mengarahkan skripsi saya hingga layak untuk dipersembahkan*

*Tak lupa kepada para dosen yang telah menularkan ilmunya kepada saya serta teman-teman yang telah membantu perkembangan psikologis saya dan tak pernah bosan memberikan respon kepada saya baik memberikan bantuan maupun support yang membuat saya terhibur dan termotivasi.*

## HALAMAN MOTTO

"وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۖ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا"

“Dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pemelihara” Bersandarlah kepada Tuhanmu, serahkanlah segala urusanmu kepadaNya, cukuplah Allah sebagai penjaga bagi siapa yang bertawakal dan kembali kepadaNya. (Q.S. Al-Ahzab: 3)

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

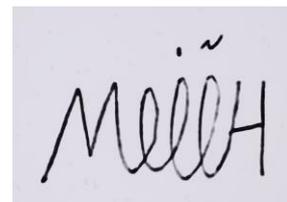
1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Saiful Amin, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan berbagai masukan untuk penelitian ini.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Terima kasih kepada Bpk Imam Makhali, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPS di MTs An Nur Sawahan yang telah banyak membantu demi keberhasilan penyusunan skripsi
7. Terimakasih kepada siswa-siswi MTs An Nur Sawahan yang telah bersedia menjadi responden.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, anugerah, dan segala amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi pembaca.

Malang, 14 Juni 2022

Penulis,

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is written in a cursive style and appears to read 'MellH' with a small tilde-like mark above the 'H'.

Khamidatul Muaafiyah

NIM. 18130011

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal(a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إَيَّ	= î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian .....	16
Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas VIII Mts An Nur .....	51
Tabel 3 Jumlah Sampel .....	52
Tabel 4 Variabel dan indikator Kemampuan Pedagogik Guru .....	54
Tabel 5 variabel dan Indikator Motivasi Belajar.....	54
Tabel 6 Skala Likert .....	55
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pedagogik Guru .....	57
Tabel 8 Hasil uji Validitas Motivasi Belajar.....	58
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan pedagogik guru .....	59
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi belajar.....	59
Tabel 11 Distribusi Penelitian.....	71
Tabel 12 Uji Hasil Uji Linieritas Kemampuan Pedagogik Guru .....	73
Tabel 13 hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar .....	73
Tabel 14 Hasil Homogenitas .....	74
Tabel 15 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	74
Tabel 16 Uji Multikolinieritas.....	75
Tabel 17 Regresi Linier Berganda .....	76
Tabel 18 Uji T Parsial .....	77
Tabel 19 Uji F .....	79

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Data nilai kelas VIII .....	8
Gambar 2 Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 3 Struktur Organisasi Mts An Nur sawahan .....	70
Gambar 4 Persentase Kemampuan Pedagogik Guru .....	72
Gambar 5 Uji Normalitas .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I TABULASI DATA PENELITIAN .....	94
LAMPIRAN II UJI VALIDITAS .....	96
LAMPIRAN III UJI RELIABILITAS .....	97
LAMPIRAN IV UJI ASUMSI KLASIK .....	97
LAMPIRAN V UJI HIPOTESIS .....	100
LAMPIRAN VI INSTRUMEN PENELITIAN .....	101
LAMPIRAN VII DATA NILAI SISWA KELAS VIII .....	105
LAMPIRAN VIII DOKUMEN PENGUMPULAN DATA .....	109
LAMPIRAN IX SURAT IZIN PENELITIAN .....	112
LAMPIRAN X PENILAIAN INSTRUMEN OLEH VALIDATOR .....	113
LAMPIRAN XII BUKTI TURNITIN .....	115

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xvii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	xviii
BARA ASAHAB KARTSBA.....	xix
<b><u>BAB I</u></b> PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
G. Orisinalitas Penelitian .....	13
H. Definisi Operasional.....	18

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	22
A. Kemampuan Pedagogik Guru IPS .....	22
B. Motivasi Belajar .....	39
C. Hasil Belajar.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	49
A. Lokasi Penelitian.....	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
C. Data dan Sumber Data .....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	68
A. PAPARAN DATA .....	68
B. HASIL PENELITIAN.....	71
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	80
A. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan.....	80
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan .....	83
C. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan.....	85

BAB VI_PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN .....	93
BIODATA MAHASISWA .....	116

## ABSTRAK

Muafiyah, Khamidatul. 2022. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII MTs An Nur Sawahan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Saiful Amin, M.Pd.

---

Tujuan nasional akan terwujud jika pemegang peran penting dalam pembelajaran yaitu guru mampu mengelola pembelajaran secara maksimal. Ketika seorang guru memiliki kemampuan pedagogik yang memadai tentunya siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan. Sehingga mampu untuk menumbuhkan motivasi siswa. Ketika siswa memiliki motivasi belajar maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. (3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian ini yaitu korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas VIII MTs An Nur Sawahan sebanyak 102 siswa dengan pengambilan sampel setiap kelas 15 sampel, total sampel yaitu 50 responden. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket atau kuisioner. Dan analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t hipotesis parsial dan uji F, dan sebelumnya diuji dengan uji normalitas, linieritas dan homogenitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ( $0.005 < (0,05)$ ). Kemudian, terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat signifikansi ( $0.027 < (0,05)$ ). Sedangkan secara simultan, kemampuan pedagogik guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikansi ( $0.002 < (0,05)$ ). Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan komponen-komponen pedagogik guru.

Kata Kunci : Kemampuan Pedagogik Guru, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa.

## ABSTRACT

Muafiyah, Khamidatul. 2022. The Effect of Social Studies Subjects Teacher's Pedagogic Ability and Motivation to learn on Learning Outcomes at Class VIII Students MTs An Nur Sawahan. Thesis. Department of Social Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis. Supervisor: Dr. Saiful Amin, M.Pd.

---

National goals will be realized if the holder of an important role in learning, namely teachers are able to manage learning optimally. When a teacher has adequate pedagogic abilities, of course, students will easily understand the material presented. So as to be able to foster student motivation. When students have learning motivation, it will affect their learning outcomes

The aims of this study are (1) to determine the effect of the teacher's pedagogic ability on student learning outcomes. (2) To determine the effect of learning motivation on student learning outcomes. (3) To determine the effect of social studies teacher's pedagogic ability and learning motivation on student learning outcomes of class VIII MTs An Nur Sawahan

The method in this research is quantitative with this type of research that is correlational. The population in this study were students of class VIII MTs An Nur Sawahan as many as 102 students with a sample of 15 samples for each class, the total sample was 50 respondents. In collecting data the researchers used a questionnaire or questionnaire. And data analysis using multiple linear regression, partial hypothesis t test and F test, and previously tested with normality test, linearity and homogeneity, multicollinearity test, and heteroscedasticity test.

The results showed that partially there was a significant positive effect between the teacher's pedagogic ability on student learning outcomes in social studies subjects  $(0.005) < (0.05)$ . Then, there is a significant positive effect between learning motivation on student learning outcomes with a significance level of  $(0.027) < (0.05)$ . Meanwhile, simultaneously, the teacher's pedagogic ability and learning motivation affect student learning outcomes with a significance level of  $(0.002) < (0.05)$ . With this research, it is hoped that teachers will be able to improve the pedagogic components of teachers.

Keywords: Teacher's Pedagogic Ability, Student Learning Outcomes and Motivation to Learn

## نبذة مختصرة

مافية وخميذة. ألفين وإثنان وعشرون. أثر تربوية معلم الدراسات الاجتماعية القدرة الدافع للتعلم على مخرجات التعلم في طلاب الصف مدرسة التسنوية النور سوهان. فرضية. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. فرضية. المشرف: د. سيف أمين،

سيتم تحقيق الأهداف الوطنية إذا كان صاحب دور مهم في التعلم ، أي المعلمين قادرين على إدارة التعلم على النحو الأمثل. عندما يتمتع المعلم بقدرات تربوية كافية ، بالطبع ، سيفهم الطلاب بسهولة المواد المقدمة. حتى تكون قادرة على تعزيز تحفيز الطلاب. عندما يكون لدى الطلاب دافع للتعلم ، فسيؤثر ذلك على نتائج التعلم الخاصة بهم.

أهداف هذه الدراسة هي (1) تحديد تأثير قدرة المعلم التربوية على نتائج تعلم الطلاب. (2) لتحديد تأثير دافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب. (3) لتحديد تأثير القدرة التربوية لمعلم الدراسات الاجتماعية ودوافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب للصف الثامن

الطريقة في هذا البحث هي الطريقة الكمية مع هذا النوع من البحث المترابط. كان المجتمع بما يصل إلى 102 طالبًا مع عينة من 15 عينة في هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن لكل فصل ، وبلغ إجمالي العينة 50 مستجيبًا. في جمع البيانات ، استخدم الباحثون استبيانًا أو استبيانًا. وتحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضية الجزئية واختبار الحالة الطبيعية واختبار الخطية والتجانس واختبار الخطية المتعددة F واختبار الاختبار التغايرية.

الغرض من هذا البحث هو معرفة مدى تأثير قدرة المعلم التربوية على نتائج التعلم لطلاب. المنهج في هذا البحث هو الأسلوب الكمي مع التحليل الوصفي بنوع البحث. كان المجتمع في هذه الدراسة 102 من طلاب الصف الثامن مدرسة التسنوية النور سوهان مع 15 عينة من كل فصل ، وبلغ مجموع العينة 50 مستجيبًا. في جمع البيانات ، استخدم الباحثون استبيانًا أو استبيانًا. وتحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضية الجزئية واختبارها سابقًا باختبارات الحالة الطبيعية والخطية والتجانس أظهرت نتائج تحليل البيانات أن هناك تأثيراً إيجابياً معنوياً للقدرة التربوية لكل معلم على نتائج التعلم لدى طلاب الصف الثامن في الصف مدرسة التسنوية النور سوهان. يمكن (1.660) وقيمة المعنوية (0.010) < (0.05) ، t عدد (2.335) < جدول t ملاحظة أن وهذا يعني أنه كلما زادت قدرة المعلم التربوية Ha مرفوض وقبول Ho ويمكن استنتاج أن ، نتائج تعلم الطلاب الأعلى.

الكلمات المفتاحية: القدرة التربوية للمعلم ، الدافع للتعلم

مخرجات تعلم الطال

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terwujudnya tujuan pendidikan nasional, tentunya guru merupakan komponen paling menentukan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan murid, terutama dengan kaitannya dengan proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.<sup>2</sup>

Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nita Pratiwi Tahir yang berjudul Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang didalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Rappang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Swara, *UUD 1945 Dan Perubahannya*, 1.

<sup>2</sup> Umami, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri se-Kota Mojokerto."

<sup>3</sup> Tahir, "Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Oktober 2017."

Untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang mengalami perubahan secara terus menerus tentunya seorang guru dituntut untuk memiliki penguasaan kemampuan yang sangat memadai.<sup>4</sup> Hal ini sesuai dengan peraturan undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, guru merupakan jabatan yang profesional sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengembangkan potensinya sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>5</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Muslichuddin yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berasumsi bahwa kemampuan pedagogik seorang guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.”<sup>6</sup>

Langeveld (1980) mengatakan bahwa “pedagogik” merupakan ilmu mendidik yaitu suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak, mendidika anak. Pedagogik merupakan suatu teori atau kajian yang secara teliti, kritis, dan obyektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan.

---

<sup>4</sup> octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*.

<sup>5</sup> Syaidah, Suyadi, and Ani, “Pengaruh Kemampuan Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018.”

<sup>6</sup> Muslichuddin, “Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.”

Ketika seorang guru memiliki kemampuan dalam mewujudkan profesi guru dengan sebaik-baiknya dalam mencapai tugas keprofesionalannya maka guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru profesional. Sebagaimana dalam UU No. 14 tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>7</sup> Keoptimalan kerja guru juga harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan diselaraskan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa.<sup>8</sup>

Untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal, kemampuan seorang guru sangat diperlukan mulai dari kesiapan dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka seorang guru dituntut memiliki penguasaan kemampuan dalam mengajar terutama penguasaan kemampuan pedagogik.<sup>9</sup> Kemampuan merupakan pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah menjadi bagian dari dirinya. Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yaitu meliputi kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial dan kemampuan profesional.<sup>10</sup>

Sangat sulit menemukan guru yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kriteria kemampuan guru diatas, sehingga masih banyak guru yang kesulitan dalam memberikan pengajaran kepada siswa, akibatnya siswa sulit

---

<sup>7</sup> Swara, *UUD 1945 Dan Perubahannya*.

<sup>8</sup> octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*.

<sup>9</sup> Umami. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri se-Kota Mojokerto."

<sup>10</sup> octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*.

memahami materi yang disampaikan oleh guru. karena kemampuan guru disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan pelatihan keguruan yang pernah diikuti guru.<sup>11</sup>

Dengan demikian ketika seorang guru memiliki kemampuan mengajar guru akan mudah dalam menciptakan lingkungan belajar efektif dan menyenangkan serta lebih handal dalam pengelolaan kelas sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.<sup>12</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh AF Azzahra yang berjudul “Pengaruh kemampuan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang” dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa adanya hubungan yang erat antara dua variabel dan salah satu variabelnya yaitu kemampuan pedagogik guru dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kemampuan guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kemampuan guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Andini and Supardi, “Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru,” 6.

<sup>12</sup> Syaidah, Suyadi, and Ani, “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018.”

<sup>13</sup> Umami, “Pengaruh Kemampuan Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri SE Kota Mojokerto,” 83.

Tri Bagus Kuncoro Sakti, dkk didalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS” mengatakan bahwa optimal tidaknya hasil belajar siswa sangat di pengaruhi oleh kemampuan peagogik guru. Hasil penelitian tersebut yakni adanya pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

Ketika seorang guru memiliki penguasaan pedagogik yang memadai maka siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hal tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, karena faktor lain yang memengaruhi belajar adalah motivasi. Menurut Uno “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak”. Slameto<sup>15</sup> menyatakan bahwa motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Sejalan dengan pendapat tersebut, diperlukan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Akan tetapi menurut Gunawan<sup>16</sup> “mata pelajaran IPS dianggap membingungkan, membosankan dan tidak menarik, sehingga menyebabkan siswa kesulitan menguasai materi mata pembelajaran IPS”. Berdasarkan uraian tersebut terdapat keterkaitan antara hasil belajar IPS dengan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa.

---

<sup>14</sup> Sakti, Hairunisya, and Sujai, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.”

<sup>15</sup> Slameto. 2010. *Belajar Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>16</sup> Gunawan, M.A. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing

Untuk membangkitkan semangat belajar seseorang sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hamzah B. Uno<sup>17</sup> beberapa indikator yang mendorong motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) adanya keinginan untuk berhasil (2) adanya dorongan dan tuntutan dalam belajar (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) adanya penghargaan dalam belajar (5) terjadinya proses belajar yang tidak membosankan (6) terdapat lingkungan belajar yang nyaman, sehingga membuat seseorang untuk dapat belajar dengan baik.<sup>7</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain kematangan psikologis, usaha untuk menacapai tujuan yang jelas, pengetahuan tentang hasil dalam motivasi, dan penghargaan. Motivasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu dengan cara membangkitkan dan memberikan dorongan yang menyebabkan siswa melakukan perbuatan belajar.<sup>18</sup>

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat untuk belajar selalu berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya dan selalu ingin dilihat sebagai siswa yang berhasil di lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar dia tidak akan menunjukkan keseriusan dalam belajarnya dibandingkan dengan siswa lain, maka hasil yang diperoleh tidak

---

<sup>17</sup> Uno, H. B. 2016. *Teori Moivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>18</sup> Pertiwi, Yuni. 2021. *Pengaruh Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu*. Skripsi. Institut Agama Islam Bengkulu. Hal-9

sesuai dengan yang diinginkan. Semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin besar pula kemungkinan siswa akan berhasil dalam belajarnya.<sup>19</sup>

Fokus penelitian ini adalah kemampuan pedagogik guru, dimana kemampuan pedagogik adalah kemampuan yang paling terpenting dikuasai oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sulfemi dan Supriyadi didalam penelitiannya yaitu Secara pedagogis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai kering dari aspek pedagogis.<sup>20</sup> Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa, selain itu kemampuan pedagogik merupakan kemampuan kognitif guru dalam pelaksanaan proses-proses pembelajaran maupun pengelolaan siswa setidaknya meliputi kemampuan pengelolaan siswa dan pemanfaatan teknologi di dalam pembelajaran.<sup>21</sup>

Selain guru, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa juga timbul dari siswa itu sendiri meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi siswa dari lingkungan seperti suhu kelembaban tempat belajar maupun kondisi cuaca pada saat

---

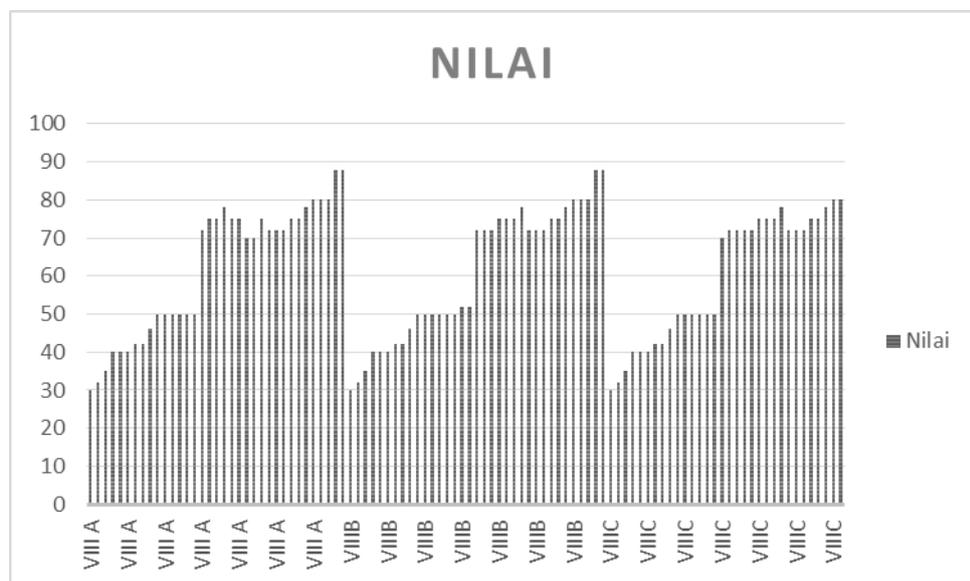
19 Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. Aceh. *Lantanida Journal*. Volume 4 No 2

20 Sulfemi dan Supriyadi, "Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS."

21 Syaidah, Suyadi, and Ani, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018."

pembelajaran. faktor internal meliputi kondisi fisik siswa seperti kecapean, kesehatan dan kemampuan pemahaman siswa.<sup>22</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan menemui guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MTs An Nur Sawahan bahwa hasil belajar IPS siswa MTs An Nur Sawahan masih tergolong rendah. Pada sebagian siswa, hasil belajar yang dicapai masih tergolong kurang. Adapaun kelas VIII pada di MTs An Nur terdapat tiga kelas diantaranya yaitu kelas A, B dan C total keseluruhan ada 102 siswa. Standar nilai KKM untuk mata pelajaran IPS di MTs An Nur Sawahan yaitu 70. Dari keseluruhan kelas terdapat 47 siswa yang tuntas atau mampu memenuhi standar minimal KKM. Dan ada 55 siswa yang belum mampu memenuhi standar minimal nilai KKM.



**Gambar 1 Data nilai kelas VIII**

<sup>22</sup> Sulfemi and Supriyadi, “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS,” 11.

Didalam proses pembelajaran guru tersebut belum menggunakan gaya belajar yang beragam, dan dalam melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang belum maksimal yang seharusnya menjadi pedoman dalam mengajar. Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS di MTs An Nur Sawahan” dengan subjek penelitiannya adalah guru pengampu mata pelajaran IPS di MTs An Nur Sawahan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa IPS.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kemampuan pedagogik guru IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTfs An Nur Sawahan ?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTfs An Nur Sawahan ?
3. Apakah Kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTfs An Nur Sawahan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian Pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTs An Nur Sawahan mengharapkan manfaat sebagai berikut

- a. Manfaat Teoritis

Memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus memahami kemampuan pedagogik sangat diharapkan dalam hasil penelitian ini.

- b. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih bermutu dan berkualitas di sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Demi mencapai tujuan pembelajaran tersebut dan meningkatkan pengajaran yang berkualitas penelitian ini sangat bermanfaat dalam memberikan suntikan positif untuk guru.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap mendapatkan wawasan dan pengetahuan bagaimana cara pengelolaan kelas yang benar di duni kerja nanti

dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

#### **E. Hipotesis penelitian**

Untuk mendapatkan perkiraan jawaban dari penelitian yang bersifat sementara maka perlu adanya hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan di dalam bukunya *Prosedur Penelitian* mengemukakan bahwa suatu jawaban dari permasalahan penelitian yang bersifat sementara sampai terbukti melalui data yang terkumpul disebut dengan hipotesis.<sup>23</sup> Hipotesis terdiri dari dua jenis, yaitu ( $H_0$ ) hipotesis nol menunjukkan tidak ada hubungan, tidak ada pengaruh dan tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan ( $H_a$ ) hipotesis alternatif menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh dan ada hubungan.<sup>24</sup>

Maka hipotesis pada penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

1. ( $H_{01}$ ) Hipotesis nol dalam penelitian ini yaitu : Kemampuan pedagogik guru IPS tidak ada pengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII di MTs An Nur Sawahan.

( $H_a$ ) Hipotesis alternatif dalam penelitian ini yaitu : Kemampuan pedagogik guru IPS ada pengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

---

<sup>23</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*, hlm. 71.

<sup>24</sup> Arikunto, 21.

2. ( $H_{02}$ ) Hipotesis nol yang kedua yaitu motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

( $H_{a2}$ ) Hipotesis alternatif yang kedua yaitu motivasi belajar ada pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

3. ( $H_{03}$ ) Hipotesis nol yang ketiga tidak ada pengaruh antara kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

( $H_{a3}$ ) Hipotesis alternatif pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

yang ketiga yaitu ada pengaruh antara kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

#### **F. Ruang lingkup penelitian**

Pada bagian ruang lingkup penelitian, peneliti berfokus pada bagian-bagian yang diperlukan untuk diteliti. Dalam hal ini, terdapat tiga variabel penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Variabel pertama (X1): Kemampuan Pedagogik Guru.
2. Variabel kedua (X2): Motivasi Belajar.
3. Variabel ketiga (Y): Hasil Belajar Siswa.

Pada penelitian ini membahas tentang kemampuan pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Namun ketika seorang

guru kurang memiliki kemampuan pedagogik yang memadai maka akan menimbulkan motivasi belajar siswa menurun sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An nur Sawahan. Kemampuan pedagogik guru meliputi kemampuan mengelola pembelajaran siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Adapun yang menjadi subjek didalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A, B dan C Mts An Nur Sawahan.

#### **G. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti.<sup>25</sup> Penelitian pertama yang dilakukan oleh M. Muslichuddin berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019” memang ada kesamaan yaitu mengkaji tentang pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar, namun penelitian yang dilakukan M. Muslichuddin lebih menekankan keprofesionalan guru terhadap hasil belajar siswa yaitu berubahnya dan berkembangnya perilaku siswa menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>25</sup> Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 75.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Bella Afrida Sari yang berjudul “Hubungan kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah menengah kejuruan negeri 8 Muaro Jambi” sama membahas tentang adanya hubungan kemampuan pedagogik terhadap hasil belajar siswa. Hanya saja Bella Afrida Sari pada kemampuan pedagogik lebih mengarahkan dilaksanakannya kewajiban-kewajiban profesionalitasan oleh guru serta kelayakan dalam mengajar. Dan hasil belajar diukur dari nilai rapot siswa.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Angga Putra Kurniawan yang berjudul “Pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP 5 Blitar” memang sama-sama meneliti tentang pengaruh pedagogik guru, tetapi kajian Angga Putra Kurniawan lebih pengaruh empat kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian, sosial, profesionalan dan pedagogik terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan kompetensi pedagogik guru saja.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ummu Syaidah, dkk yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018, pada penelitian ini lebih menekankan pengaruh empat kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa berupa perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Tri Bagus Kuncoro Sakti, dkk yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dan

Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS” perbedaan pada penelitian ini yaitu hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pedagogiki guru saja melainkan gaya belajar siswa itu sendiri juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Penelitian keenam yang dikaji oleh AF Azzahra yang berjudul “Pengaruh kemampuan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang” perbedaan pada penelitian ini yaitu pengaruh empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian guru terhadap hasil belajar. Penelitian ketujuh oleh AM Rahman, dan M Mutiani yang berjudul “Pengaruh kemampuan pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS”perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel yang dipengaruhi yaitu motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan hasil belajar dan populasinya adalah siswa MTs di lingkungan madrasah.

Penelitian kedelapan yang dikaji oleh Jumlis Apriyanto yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi” perbedaan pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs An Nur Sawahan.

Dari perbandingan diatas orisinalitas dilakukan untuk menghindari adanya pengkajian terhadap hal yang sama, maka hal yang harus dilakukan yaitu menyajikan persamaan dan perbedaan hal yang dikaji dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau bisa disebut dengan orisinalitas penelitian. Hal ini dapat mempermudah mengetahui sisi persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

**Tabel 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul Bentuk (skripsi/tesis/jurnal), Penerbit, dan Tahun	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	M. Muslichuddin, “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”  (Thesis), <a href="https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/844">https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/844</a> , 2020	Keprofesionalan guru terhadap perubahan tingkah laku siswa	Pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTs An Nur Sawahan
2.	Bella Afrida Sari  Hubungan kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah menengah kejuruan negeri 8 Muaro Jambi	Dilaksanakannya kewajiban profesionalitas dan kelayakan guru terhadap nilai rapot siswa	

	(skripsi), UIN Sutha Jambi, 2019	
3.	<p>Angga Putra Kurniawan</p> <p>Pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP 5 Blitar</p> <p>(skripsi), uinmalikipres,2015</p>	<p>Kompetensi guru terhadap Motivasi belajar siswa</p>
4.	<p>Umu Syaidah, dkk.</p> <p>Pengaruh Kemampuan Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018</p> <p>(Jurnal), jurnalpe.fkip@unej.ac.id, 2018</p>	<p>Empat Kemampuan guru terhadap perkembangan perilaku siswa yaitu kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian</p>
5.	<p>Tri Bagus Kuncoro Sakti, dkk.</p> <p>Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS</p> <p>(Jurnal),<a href="http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis">http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis</a>, 2019</p>	<p>Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa</p>

6.	AF Azzahra Pengaruh kemampuan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang (tesis),etheses.uin-malang.ac.id, 2015	Pengaruh Kompetensi guru : sosial, kepribadian, profesionalan dan pedagogik terhadap hasil belajar siswa
7.	AM Rahman, dan M Mutiani Pengaruh kemampuan pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS (Jurnal), ejournal.iaida.ac.id, 2019	Pengaruh kemampuan pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa

## H. Definisi Operasional

Untuk memberikan batasan-batasan kerangka teoritis maka perlu adanya definisi operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini fokus pada pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa.

### 1. Pedagogik Guru IPS

Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Dalam penelitian ini Indikator kemampuan pedagogik guru yaitu:

- a) Penguasaan karakteristik siswa, b) menguasai teori belajar, c)

pengembangan kurikulum, d) kegiatan pembelajaran yang mendidik, e) komunikasi dengan siswa, f) penilaian dan evaluasi.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan dari setiap individu, baik dorongan dari luar maupun dari dalam. Motivasi belajar mempengaruhi aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang memiliki korelasi dari setiap aspeknya, karena motivasi belajar merupakan stimulus yang akan merangsang minat dan keinginan dari setiap individu untuk belajar. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar yang di ambil adalah : (1) Faktor Intrinsik, meliputi: minat, cita-cita, dan kondisi siswa, dan (2) Faktor Ekstrinsik, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Motivasi belajar yang baik akan membuahkan hasil yang baik, artinya usaha yang rajin yang didasari oleh motivasi dapat membuahkan hasil yang maksimal pula.

## 3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan proses kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar untuk menentukan nilai belajar siswa. Berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang telah dicapai, dari tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan huruf , kata atau simbol ( skala nilai ).

Hasil belajar ini mencakup perkembangan dan peningkatan siswa dalam menerima pelajaran dari proses belajar. Tingkat penguasaan siswa

dapat diperoleh dari nilai ulangan tengah semester siswa melalui tingkat penguasaan siswa terhadap kemampuan dasar pengetahuan. Indikator hasil belajar pada penelitian ini lebih fokus pada ranah kognitif. Adapun dalam mengukur hasil belajar siswa peneliti menggunakan nilai hasil ulangan tengah semester yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran IPS.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti akan menjabarkan mengenai setiap bab yang akan dibahas dengan rincian sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan. Kemudian Bab II berisi landasan teori yang di dalamnya terdapat 3 bagian yaitu yang pertama review literatur, yang kedua landasan teori mengenai pedagogik guru, guru IPS, hasil belajar dan mata pelajaran IPS , dan bagian yang ketiga yaitu kerangka berpikir. Bab III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya memuat tentang Lokasi penelitian, Pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, Populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan yang terakhir yaitu prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang paparan data dan hasil penelitian, selanjutnya

pada Bab V berisi pembahasan yang di dalamnya memberikan informasi tentang menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian, dan bab VI berisi penutup yang mana menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat memberikan masukan dari segala kekurangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kemampuan Pedagogik Guru IPS**

Pedagogik menurut bahasa Belanda yaitu mendidik atau ilmu pendidikan, yang berarti materi atau teori mengenai apa itu mendidik. Dalam standar Nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Menurut said, perkataan pedagogik berasal dari bahasa Yunani “*Pais*” berarti anak dan “*Ago*” yang berarti saya membimbing. Jadi pedagogik adalah ilmu tentang mendidik dan membimbing siswa. Selanjutnya Mulyasa mengatakan pedagogik diartikan sebagai “*the art and science of teaching children* “. Artinya pedagogik merupakan seni dan ilmu pengetahuan tentang mengajar anak-anak.<sup>27</sup>

Kemampuan pedagogik menurut Samani, mukhlas adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum /silabus, perancang pembelajaran,

---

<sup>26</sup> Mulyasa, *Standar Kemampuan dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm 25

<sup>27</sup> DeGo et al., “Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS di SMP Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai.”

evaluasi proses dan hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Broke and Stone yang dikutip oleh Mulyasa mengemukakan bahwa kemampuan guru adalah : *descriptive of quality nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful* (kemampuan guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.).<sup>29</sup>

Kemampuan pedagogik dapat juga diartikan kemampuan pengelolaan proses pembelajaran siswa oleh guru. Kemampuan pedagogik juga dapat diapresiasi melalui membantu, membimbing, dan memimpin siswa. Di dalam Permendiknas 17/2007<sup>30</sup>, Terdapat 37 buah kemampuan pedagogik guru mata pelajaran yang dirangkum dalam 10 kemampuan inti sebagai berikut :

1. Karakteristik siswa meliputi aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual harus dikuasai.
2. Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik harus sudah dikuasai.
3. Kurikulum mata pelajaran yang diampu dikembangkan
4. Pembelajaran yang mendidik diselenggarakan.

---

<sup>28</sup> Syaidah, Suyadi, and Ani, "Pengaruh Kemampuan Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018."

<sup>29</sup> Mulyasa, *Standar Kemampuan Dan Sertifikasi Guru. Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Profesionalisme Guru.*

<sup>30</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

5. Teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
6. Pengembangan potensi siswa difasilitasi untuk aktualisasi berbagai kemampuan yang dimiliki.
7. Berkomunikasi dengan siswa secara efektif, empatik, dan santun.
8. Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar diselenggarakan.
9. Hasil penilaian dan evaluasi dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
10. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui tindakan reflektif.<sup>31</sup>

Spencer and Spencer, membagi lima karakteristik kemampuan yakni 1) motif, berarti sesuatu yang orang pikirkan dan inginkan yang menyebabkan sesuatu, 2) sifat, yaitu karakteristik tanggapan konsisten terhadap situasi atau informasi, 3) konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan image diri seseorang, 4) pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu, 5) keterampilan, yang berarti kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.<sup>32</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pedagogik guru adalah penguasaan dan keluwesan guru dalam mengerahkan kemampuannya terhadap memahami siswa, dan melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar maupun pengembangan siswa.

---

<sup>31</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kemampuan Guru yang Menyenangkan*. Hlm, 65-66

<sup>32</sup> Permana, *Kemampuan Guru IPS*, 75.

Indikator kemampuan pedagogik guru<sup>33</sup>:

**1. Menguasai karakteristik siswa.**

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya:

- a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap siswa di kelasnya, Guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran,
- b. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua siswa dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda,
- c. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku siswa untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan siswa lainnya,
- d. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa, Guru memperhatikan siswa dengan kelemahan fisik tertentu

---

<sup>33</sup> Deگو et al., "Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS di SMP Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai," 5–8.

agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).<sup>34</sup>

## 2. Menguasai teori belajar.

Dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik. Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kemampuan guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memotivasi mereka untuk belajar:

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi,
- b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut,
- c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran,
- d. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa,

---

<sup>34</sup> Muslichuddin, Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. JURUSAN: Pendidikan Agama Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.”

- e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar siswa,
  - f. Guru memperhatikan respon siswa yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.<sup>35</sup>
3. Pengembangan kurikulum. Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa:
- a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,
  - b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kemampuan dasar yang ditetapkan,
  - c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,
  - d. Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*.

<sup>36</sup> octavia.

4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik siswa. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya,
- b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, bukan untuk menguji sehingga membuat siswa merasa tertekan,
- c. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa,
- d. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan siswa sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu siswa lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar,
- e. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa,

- f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian siswa,
- g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu siswa dapat dimanfaatkan secara produktif,
- h. Guru mampu menggunakan audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas, Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas
- i. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan siswa lain,
- j. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya, dan
- k. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Muslichuddin, Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. JURUSAN: Pendidikan Agama Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.”

5. Pengembangan potensi siswa. Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap siswa dan mengidentifikasi pengembangan potensi siswa melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa siswa mengaktualisasikan potensi mereka:
- a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
  - b. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
  - c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa.
  - d. Guru secara aktif membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
  - e. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa.
  - f. Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

- g. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan siswa dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.<sup>38</sup>
6. Komunikasi dengan siswa. Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan siswa
- a. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi siswa, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut siswa untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
- b. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan siswa, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.
- c. Guru menanggapi pertanyaan siswa secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.
- d. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarsiswa.

---

<sup>38</sup> Muslichuddin, *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019*. JURUSAN: Pendidikan Agama Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan."

- e. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban siswa baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
  - f. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan siswa dan responnya secara lengkap dan relevan untuk menghindari kebingungan pada siswa<sup>39</sup>
7. Penilaian dan evaluasi. Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya:
- a. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kemampuan tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
  - b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.

---

<sup>39</sup> Kurniawan, Angga Putra. *Pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP 5 Blitar*. Program Studi: Psikologi. Fakultas: Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kemampuan dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- d. Guru memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
- e. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.<sup>40</sup>

Pengertian guru menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja sebagai pengajar<sup>41</sup>. Guru merupakan pemegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena guru merupakan salah satu unsur dalam pembelajaran yang berhubungan langsung dengan siswa (objek didik). Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan yang memadai dan pandangan yang luas yang dapat mendukung pada profesinya serta harus memiliki sikap yang bertanggung jawab pada tugas yang diembannya.

Menurut Sagala, profesionalisme dalam suatu pekerjaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu 1) memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh

---

<sup>40</sup> Kurniawan, Angga Putra. *Pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP 5 Blitar*. Program Studi: Psikologi. Fakultas: Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm 2

program pendidikan keahlian atau spesialis, 2) memiliki keterampilan khusus memperbaiki kemampuan, 3) memperoleh penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian tersebut.<sup>42</sup>

Secara konseptual, unjuk kerja guru menurut Kemendiknas mencakup tiga aspek, yaitu : 1) kemampuan profesional, 2) kemampuan sosial, 3) kemampuan personal, ketiga aspek ini dijabarkan menjadi:

1. Kemampuan profesional mencakup
  - a. Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya itu.
  - b. Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
  - c. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.
2. Kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawa tugasnya sebagai guru.
3. Kemampuan sosial mencakup :
  - a) Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
  - b) Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai seyogyanya dianut oleh seorang guru.

---

<sup>42</sup> Septian Aji Permana, *op.cit.*, hlm. 32.

c) Penampilan untuk upaya menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.<sup>43</sup>

Sebagai seorang pendidik, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan yang mampu menjadikan dirinya sebagai pendidik yang profesional. karena guru merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Kemampuan juga diperjelas dalam al qur'an dalam surat Al-qalam ayat 1-4

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿1﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿2﴾ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿3﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿4﴾ فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ ﴿5﴾ بِأَيِّكُمْ الْمَقْتُولُ ﴿6﴾ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي ﴿7﴾<sup>44</sup>

Artinya : “Nun, demi qalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu, kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat, siapa di antara kamu yang gila. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. “

Adapun makna dan keterkaitan ayat diatas dengan kemampuan pedagogik guru yaitu : kompetensi guru dalam surah al-Qalam ayat 1-4 yaitu; (1) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan

---

<sup>43</sup> Martinis Yamin, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010) hlm. 33

<sup>44</sup> Kementerian Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*. hal. 902.

komunikasi untuk pengembangan diri maupun kepentingan pembelajaran, (2) Harus memiliki kualitas kesabaran, rasa percaya diri, berani, semangat, sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, (3) Bertanggung jawab secara penuh serta memiliki etos kerja yang tinggi dengan tugasnya sebagai pendidik, (4) Memiliki kepribadian seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Mengingat guru merupakan unsur terpenting yang dapat menentukan baik dan tidaknya serta berhasil dan tidaknya proses pembelajaran, maka guru harus memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar (pembelajaran). Kemampuan ini diperlukan agar dalam mengerjakan tugas-tugasnya, guru dapat melaksanakannya dengan baik yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi tinggi.<sup>45</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan tuntunan terhadap siswa bukan hanya sebagai pengajar karena guru memiliki peran yang sangat komplek.

Guru IPS sangat dibutuhkan di masa sekarang, dimana teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Di dalam sistem pendidikan guru adalah komponen utama yang sangat mempengaruhi hasil pendidikan dari komponen lainnya. Proses belajar mengajar di sekolah terletak di

---

<sup>45</sup> Septian Aji Permana, *op.cit.*, hlm. 36

tangan guru sehingga guru diibaratkan sebagai kunci keberhasilan pendidikan.<sup>46</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru, pasal 1 ayat 1 (Peraturan Pemerintah, 2008) bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Guru bertanggung jawab membina karakter serta watak dan juga kesehatan mental siswa, sehingga tugas guru tidak hanya mentransfer dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi semata. Tugas guru tidak didalam dinas saja tetapi guru juga memiliki tugas diluar dinas. Adapun tugas guru dibagi menjadi tiga kelompok : 1) tugas dalam bidang profesi, 2) tugas dalam bidang kemanusiaan, 3) tugas dalam bidang kemasyarakatan.<sup>47</sup>

Tugas profesi seorang guru meliputi mengajar, mendidik, dan melatih. Pertama yaitu mengajar berarti ilmu pengetahuan dan teknologi diteruskan dan dikembangkan. Kedua melatih yaitu keterampilan-keterampilan pada siswa dikembangkan. Ketiga mengajar, demi berlangsungnya proses belajar maka usaha yang dilakukan yaitu menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan.

---

<sup>46</sup> Septian aji Permana, *op.cit.*, hal. 25

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 37.

IPS adalah istilah dari “Ilmu Pengetahuan Sosial” dimana mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar dan di tingkat sekolah menengah pertama atau program studi di perguruan tinggi dikenal dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama “IPS” merupakan istilah hasil kesepakatan para ahli atau para di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang Civic Education tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.<sup>48</sup>

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: IPS merupakan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat.

Jadi, pengertian guru IPS adalah seseorang yang memiliki profesi dan keahlian dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan seorang pengajar yang mampu menjalankan tugas-tugasnya yaitu mentransfer, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membina karakter dan kesehatan mental siswa serta mampu menjalankan tugas dinas di dalam maupun tugas diluar dinas.

---

<sup>48</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 19

## B. Motivasi Belajar

Menurut Uno<sup>49</sup> menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Kompri<sup>50</sup> mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Sardiman<sup>51</sup> menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada diri seseorang yang dapat menumbuhkan gairah dan semangat dalam belajar.

Rifa'i<sup>52</sup> menyatakan teori motivasi yang menjelaskan alasan tentang anak melakukan sesuatu sebagai berikut.

### 1. Teori Belajar Behavioral

Teori ini menjelaskan bahwa peserta didik diperkuat untuk belajar (seperti mendapat rangking nilai terbaik dari pendidik) akan termotivasi untuk belajar namun bagi peserta didik yang tidak mendapatkan penguatan

---

<sup>49</sup> Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>50</sup> Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>51</sup> Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>52</sup> Rifa'i, A & Anni, C. T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.

dalam belajar maka anak itu tidak termotivasi untuk belajar. Konsep motivasi ini, menegaskan bahwa perilaku yang diperkuat pada saat pembelajaran akan membuat anak menyukai materi, melakukan kegiatan yang menyenangkan sehingga memperoleh nilai yang baik.

## 2. Teori Kebutuhan Manusia

Abraham Maslow merupakan pakar teori kebutuhan manusia yang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Apabila peserta didik tidak merasa disukai dan merasa tidak mampu, mereka tidak akan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi seperti memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran atau kreativitas dan keterbukaan terhadap gagasan baru sebagaimana yang menjadi karakteristik anak beraktualisasi diri perkembangan prestasinya.

## 3. Teori Motivasi Berprestasi

Teori ini menjelaskan bahwa peserta didik yang bermotivasi berprestasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan, mereka akan berusaha keras dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena itu peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar di sekolah.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Ketika sudah terjadi perubahan maka perubahan tersebut harus bersifat menetap secara relatif, sehingga perubahan tidak terjadi pada saat itu saja, tetapi perubahan tersebut ditunjukkan pada perilaku di masa mendatang.<sup>53</sup>

Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana seseorang dapat memperoleh keterampilan, kecakapan, dan sikap. Menurut perspektif psikologi pendidikan belajar diartikan sebagai seseorang yang mengalami perubahan pada tingkah lakunya dan perubahan tersebut relatif menetap sebagai sebuah pengalaman.<sup>54</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa belajar merupakan suatu proses seseorang menjadi lebih baik melalui usaha yang dilakukan secara terus menerus sehingga memberikan dampak baik kepada diri seseorang secara konsisten melalui pengalaman yang diperoleh didalam maupun diluar kelas.

### 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan bahwa kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa yang sudah diproses untuk menentukan nilai belajar siswa. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>53</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Gramedia, 1996), hlm 105

<sup>54</sup> Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hlm. 75

tujuan utama hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi ajar setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian tingkat keberhasilan siswa tersebut ditandai dengan skala nilai, seperti huruf, kata dan simbol.<sup>55</sup>

Hasil belajar adalah pengalaman yang telah diperoleh siswa setelah siswa melakukan pembelajaran. Sesuai yang dinyatakan oleh Febryananda 2019 bahwa hasil belajar merupakan adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa setelah menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Rusman 2014, hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam pembelajaran tidak hanya melalui penguasaan konsep teori pelajaran, tetapi juga penguasaan pembiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Fungsi dan tujuan hasil belajar dapat dipergunakan untuk suatu keperluan diantaranya:

- a) Untuk seleksi, untuk memutuskan agar siswa-siswa dapat masuk nominasi yang sesuai dengan jabatan maupun jenis pendidikan tertentu maka hasil belajar dapat dijadikan acuan.

---

<sup>55</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.

- b) Untuk kenaikan kelas, keputusan agar seorang siswa dapat menaiki kelas yang lebih tinggi terletak pada informasi yang mampu membantu keputusan yang ditetapkan oleh guru.
  - c) Untuk penempatan, untuk mengembangkan tingkat kemampuan dan dan potensi yang dimiliki oleh siswa, maka perlu pertimbangan di kelompok dan tempat mana yang sesuai dengan siswa.<sup>56</sup>
3. Indikator-indikator hasil belajar siswa menurut Moore<sup>57</sup> indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu
- a). Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
  - b). Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.
  - c). Ranah psikomotorik yaitu meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creatif movement*. Sedangkan menurut Straus, Tetroe, & Graham<sup>58</sup> indikator hasil belajar yaitu:
- 1. Ranah kognitif, lebih fokus terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi
  - 2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai dan keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

---

<sup>56</sup> Ibid, hlm. 201

<sup>57</sup> Sulfemi and Supriyadi, "PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPS," 56.

<sup>58</sup> Sulfemi and Supriyadi, 58.

3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam penguasaan keterampilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Hanadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah<sup>59</sup>:

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis, secara umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa memiliki mental berbeda-beda, hal ini akan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor ini meliputi intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan juga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, dan kelembaban. Ketika belajar pada waktu siang hari di dalam ruangan ventilasi udara kurang bagus, tentu berbeda dengan belajar pada waktu pagi hari dimana udara terasa sangat sejuk.
- b. Faktor instrumental, penggunaan dan keberadaanya disusun sesuai hasil belajar yang diharapkan. Hal tersebut berguna seperti sarana

---

<sup>59</sup> Fauhah dan Rosy "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa"328

agar tujuan belajar yang sudah terencana dapat dicapai. Faktor ini meliputi sarana, kurikulum dan guru.<sup>60</sup>

#### **D. Pengaruh Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan teori Gestalt dan teori Ruseffendi bahwa faktor utama yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dari lingkungannya terdapat kemampuan guru.<sup>61</sup> Adapun menurut Nini Subini kemampuan yang harus dikuasai oleh oleh seorang guru yaitu yaitu kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian.<sup>62</sup> Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang berkompeten adalah guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga pembelajaran akan sangat bermakna dan memberikan hasil belajar yang maksimal kepada siswa. Dan salah satunya yang paling terpenting kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan pedagogik (kemampuan atau keterampilan dalam pengelolaan kelas.

Mars mengemukakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan atau kemampuan mengajar, memotivasi siswa, pembuatan model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi, kemampuan tersebut sangat membantu keberhasilan guru dalam mengajar.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Fauhah dan Rosy "*ibid*"328

<sup>61</sup> Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 116.

<sup>62</sup> Kurniawan, 117.

<sup>63</sup> DeGo et al., "Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS di SMP Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai."

Hal ini sesuai dengan kajian penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Andreas Dego dkk dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS di SMP Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai” membuktikan bahwa ketika seorang guru memiliki dan menguasai kemampuan pedagogik secara matang, yaitu penguasaan kelas, memahami setiap karakteristik siswa mampu memberikan situasi pembelajaran yang efektif, ketika pembelajaran sudah berjalan secara efektif tentunya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti yang dijelaskan oleh E.Mulyasa dalam teorinya yaitu Sejatinya, seorang guru dituntut harus mampu dalam memahami karakteristik siswa, dengan kemampuan pemahaman karakteristik siswa dan juga pengelolaan proses pembelajaran yang baik merupakan hal yang urgen dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa.<sup>64</sup>

Didalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Arif Fathurrahman dkk dalam jurnalnya berjudul “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kemampuan Pedagogik dan Teamwork dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan pedagogik dengan efektivitas pembelajaran yang memperlihatkan bahwa kemampuan kemampuan pedagogik guru akan menghasilkan efektivitas pembelajaran yang baik.<sup>65</sup> Hal tersebut sesuai yang dikemukakan Parke dan Cobie bahwa pengembangan kurikulum

---

<sup>64</sup> Mulyasa, *Standar Kemampuan Dan Sertifikasi Guru. Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Profesionalisme Guru*, 7.

<sup>65</sup> Fathurrahman et al., “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kemampuan Pedagogik dan Teamwork,” 6.

pada tingkat pembelajaran yang dilakukan guru merupakan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang mengaplikasikan teori dan praktik, selain bentuk implikasi pengembangan profesionalitas guru bagi peningkatan ilmu keguruan dan strategi pembelajaran hal tersebut juga berdampak pada peningkatan prestasi dan perbaikan sikap siswa.<sup>66</sup>

#### **E. Kerangka Berpikir**

Guru merupakan peran sentral yang sangat berperan penting dalam terwujudnya generasi yang lebih baik lagi, demi terbentuknya generasi yang mampu mengalami perkembangan dan bermutu maka guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai. Meskipun segala upaya sudah diusahakan maupun di kerahkan tetapi tenaga pendidik masih tergolong belum memenuhi standar keprofesionalan menjadi seorang guru, hal tersebut mengakibatkan sulitnya guru memahami karakteristik siswa dan proses pembelajaran yang kurang efektif sehingga mampu mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Jenis pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dalam prosesnya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dan hasilnya.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan antara dua variabel atau lebih. Menurut Suharsimi, jenis penelitian korelasional bertujuan untuk

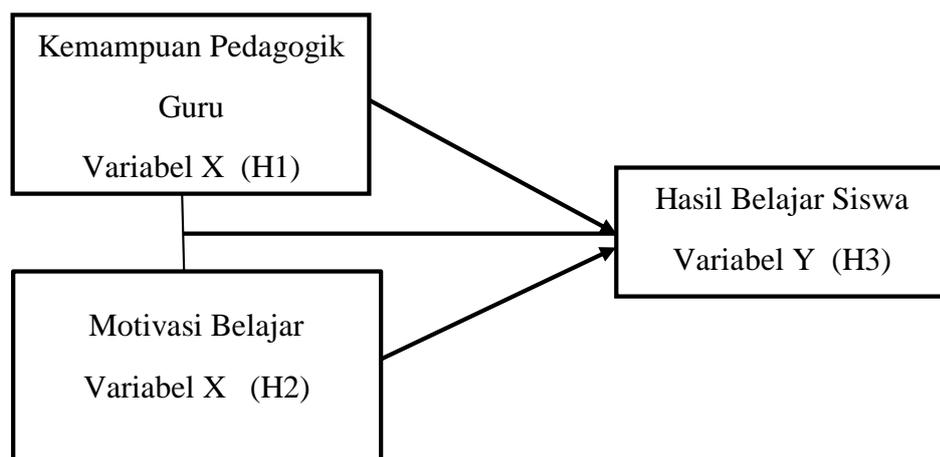
---

<sup>66</sup> Mansur, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural."

<sup>67</sup> Arikunto, 24.

menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut.<sup>68</sup> Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga tingkat antara variabel dapat ditentukan. Dari definisi tersebut, maka jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional, karena penelitian ini disusun untuk menentukan besarnya pengaruh *variabel independen* (kemampuan pedagogik guru) terhadap *variabel dependen* yaitu (hasil belajar siswa). Dengan demikian nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis seberapa besar *variabel independen* (kemampuan pedagogik) memiliki pengaruh terhadap *variabel dependen* (hasil belajar).

Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII MTs An Nur Sawahan.



**Gambar 2 Kerangka Berpikir**

---

<sup>68</sup> Arikunto, 35.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan persoalan dalam penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di MTs An Nur Sawahan yang berlokasi di JL. Raya 272 Desa sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Alasan penelitian dilakukan adalah sekolah tersebut masih perlu peningkatan mutu kualitas hasil belajar. Pasalnya berdasarkan wawancara yang kita lakukan kepada beberapa siswa kelas VII sulit memahami materi yang diberikan oleh guru.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menjelaskan pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa IPS di MTs An Nur Sawahan, jenis penelitian ini adalah kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>69</sup> Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan pendekatan korelasi yaitu penelitian sebab akibat yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara

---

<sup>69</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 19

variabel bebas dan terkait. Seperti Penelitian korelasi dibangun menggunakan teori yang telah matang, yang fungsinya untuk mengetahui, mengontrol dan meramalkan sebuah fenomena. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk analisa data pada penelitian Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS MTs An Nur Sawahan .

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya. Kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Teknik ini dapat menggunakan kuesioner, daftar cocok (*checklist*), dan skala (*scala*) sebagai instrumen penelitiannya.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah semua hal yang menunjukkan bervariasi seperti bentuknya, kualitasnya, besarnya, nilainya, warnanya dan sebagainya. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “ Pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII di MTs An Nur Sawahan”. Dimana dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel yang dapat mempengaruhi dan variabel yang dapat dipengaruhi.

Adapun variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu:

- a. *Independent variable* (variabel bebas) yaitu variabel yang bisa saja dapat mempengaruhi, menyebabkan, dan berdampak pada produk. Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu “Kemampuan pedagogik guru” dan “Motivasi belajar”.
- b. *Dependent variable* (variabel terikat) yaitu variabel yang tidak bisa lepas dari variabel bebas. Variabel terikat ini adalah produk atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “ Hasil belajar siswa”.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah Objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dilakukan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi disini adalah siswa MTs An Nur sawahan kelas VIII. Total keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 102 siswa dengan rincian:

**Tabel 2Jumlah Siswa Kelas VIII Mts An Nur**

<b>Ruang kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII A	33
VIII B	35
VIII C	34
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>

##### 2. Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling*. Sudaryono mengatakan bahwa diantara teknik – teknik pengambilan sampel yang paling baik adalah teknik sampel

acak. Dalam teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk dijadikan subjek penelitian.

Peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 102 siswa jumlah sampel yang diambil menurut rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \text{ Dimana:}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error tolerance* (batas toleransi kesalahan) (10%)

$$n = \frac{102}{1+102.(0,1)^2} = \frac{102}{1+102(0,01)} = \frac{102}{2,02} = 50 \text{ Jumlah Sampel}$$

**Tabel 3 Jumlah Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
VIII A	17
VIII B	17
VIII C	16
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah data-data yang diperoleh dari lokasi yang bersangkutan dalam penelitian. Peneliti dapat memperoleh data dan sumber data dari mana saja sesuai penelitian yang diangkat. Data dapat berasal dari orang maupun selain orang, sumber data berasal dari mana data penelitian tersebut diperoleh.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumber pertama atau asli, Dalam penelitian ini data asli tersebut diperoleh dari menyebar angket kepada siswa atau responden. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa kemampuan pedagogik guru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh pihak kedua melalui hasil data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak pertama. Dalam penelitian ini data sekunder diambil untuk mendapat nilai ulangan tengah semester siswa melalui guru.

### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam proses pengambilan data dan memperoleh data yang sesuai maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Berdasarkan teori yang relevan dengan setiap variabel penelitian, butir-butir pertanyaan dan pernyataan di dalam angket tersebut dikembangkan. Pengukuran pernyataan dan pertanyaan dalam angket menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan dalam fenomena sosial. Setiap instrumen tersebut memiliki jawaban yang bergaris dari sangat negatif hingga paling positif yang ditunjukkan melalui kata-kata seperti: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

**Tabel 4 Variabel dan indikator Kemampuan Pedagogik Guru**

Variabel	Indikator	No. Angket
Kemampuan pedagogik guru IPS (Badan Nasional Standar Pendidikan, 2009.) <sup>70</sup>	1. Menguasai siswa	1,2,3
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4,5,6
	3. Pengembangan kurikulum	7,8,9
	4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	10,11,12
	5. Pengembangan potensi siswa	13,14,15
	6. Komunikasi dengan siswa	16,17,18
	7. Penilaian dan evaluasi	19,20,21
Hasil Belajar Siswa	Nilai Ulangan Tengah Semester	

**Tabel 5 variabel dan Indikator Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	No. Angket
Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran IPS (Uno 2016:23)	1. Hasrat dan keinginan berhasil.	1 , 2
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3 ,4
	3. Harapan dan cira-cita masa depan.	5,6
	4. Penghargaan dalam belajar.	7,8
	5. Kegiatan yang menarik dalam belajar	9,10
	6. Lingkungan belajar yang kondusif.	11,12

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Agar peneliti mudah dalam mengelola hasil penelitian yang berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari responden diberi skor. Yang digunakan peneliti adalah skor likert. Variabel yang akan diukur

---

<sup>70</sup> Permana, *Kompetensi Guru IPS*.

dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial.<sup>71</sup> Kemudian item-item instrumen yang berupa pernyataan dan pertanyaan yang sudah disusun dijadikan indikator dan tolak ukur.

Hakim dan Kusuma mengemukakan bahwa untuk menghindari responden menjawab dengan ragu-ragu, maka sebagai ahli mengarahkan untuk tidak memberikan pilihan di tengah atau skala ganjil, sebaiknya diganti dengan empat skala atau enam skala (skala genap).<sup>72</sup> Adapun skor yang diberikan untuk responden yaitu:

**Tabel 6 Skala Likert**

No	Skala	Angka	Keterangan
1.	SS	4	Sangat Setuju
2.	S	3	Setuju
3.	TS	2	Tidak Setuju
4.	STS	1	Sangat Tidak Setuju

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Kata validitas berasal dari kata *validity* yang berarti dalam melakukan fungsi ukurannya, alat ukur sudah sejauh mana kecepatan dan kecermatannya. Dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila suatu tes atau instrumen mampu memberikan hasil ukur atau menjalankan

<sup>71</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*.

<sup>72</sup> Al-Hakim, "Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang 2017."

kegunaannya yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukurannya tersebut. Dikatakan tidak relevan bila suatu alat ukur atau suatu tes tidak menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran, dapat dikatakan bila alat ukur tersebut memiliki validitas yang rendah.

Validitas terbagi menjadi tiga tipe yaitu : validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi adalah validitas yang dievaluasi melalui pengujian isi skala dengan analisis rasional melalui *professional judgement*. Validitas ini adalah pertanyaan yang dicari jawabannya yaitu sejauh mana item-item tes yang hendak diukur. Validitas konstruk adalah sebuah validitas yang mengarahkan sejauh mana tes memberikan suatu konstruk teoritik yang akan diukur. Sedangkan validitas yang diukur berdasarkan kriteria tertentu yang mampu menjadi patokan pengujian dari hasil pengujian disebut dengan validitas konstruk.

Untuk mengetahui suatu instrumen valid atau tidak, maka dapat diketahui melalui membandingkan indeks korelasi *product moment* diuji dengan alat bantu SPSS versi 16.0 for windows dengan nilai signifikansi 5%. Dikatakan valid jika nilai signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari  $<0,05\%$ . Dikatakan tidak valid atau kurang valid bila perhitungan signifikansi  $>0,05$ . Sebuah kontrak dapat dikatakan valid jika kevalidan tersebut sesuai dengan alat tes yang sesuai dengan teori yang digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa kevalidan sebuah isi penelitian merupakan pengaruh dari kevalidan sebuah konstruk.

a. Uji Validitas Kemampuan Pedagogik Guru IPS

Instrumen angket dibawah ini terdiri dari 21 butir pernyataan yang telah di uji cobakan kepada 31 siswa atau responden pada kelas VIII di Mts An Nur Sawahan. Perhitungan uji validitas angket diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.00 For Windows*. Melalui r tabel, taraf signifikasi yang didapatkan sebesar 5% dari 31 responden adalah 0,05.

**Tabel 7 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pedagogik Guru**

<b>No Soal</b>	<b>r xy</b>	<b>r tabel</b>	<b>Status</b>
1	0,269506	0,05	valid
2	0,372561	0,05	valid
3	0,531824	0,05	valid
4	0,415008	0,05	valid
5	0,554284	0,05	valid
6	1,102008	0,05	valid
7	0,538286	0,05	valid
8	0,48158	0,05	valid
9	0,317839	0,05	valid
10	0,581282	0,05	valid
11	0,648222	0,05	valid
12	0,351378	0,05	valid
13	0,219164	0,05	valid
14	0,398227	0,05	valid
15	0,703032	0,05	valid
16	0,530832	0,05	valid
17	0,365828	0,05	valid
18	0,265164	0,05	valid
19	0,407823	0,05	valid
20	0,579371	0,05	valid
21	0,587565	0,05	valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen kualitas guru di atas, seluruh pernyataan sejumlah 12 butir pernyataan dikatakan valid. Karena sudah memenuhi ketentuan, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel .

b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Instrumen angket di bawah ini terdiri dari 12 butir pernyataan yang telah diujicobakan kepada 31 siswa atau responden pada kelas VIII di Mts An Nur Sawahan. Perhitungan uji validitas angket diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.00 For Windows. Melalui r tabel, taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 5% dari 31 responden adalah 0,361.

**Tabel 8 Hasil uji Validitas Motivasi Belajar**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,646	0,361	Valid
2.	0,845	0,361	Valid
3.	0,562	0,361	Valid
4.	0,558	0,361	Valid
5.	0,743	0,361	Valid
6.	0,678	0,361	Valid
7.	0,586	0,361	Valid
8.	0,700	0,361	Valid
9.	0,825	0,361	Valid
10.	0,709	0,361	Valid
11.	0,682	0,361	Valid
12.	0,634	0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen kualitas guru di atas, seluruh pernyataan sejumlah 12 butir pernyataan dikatakan valid. Karena sudah memenuhi ketentuan, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana apabila pengukuran dilakukan dua kali hasil pengukuran

relatif konsisten. Untuk mengetahui ketetapan instrumen atau data yang diteliti, maka dilakukan pengukuran reliabilitas. Alat ukur atau tes dapat diukur melalui rumus Alpha Cronbach yaitu

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2/b}{\sigma^2/t} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2/b$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2/t$  = Varians total

**Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan pedagogik guru**

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alfa	
Koefisien reliabilitas	Interpretasi
0,812	Sangat Reliabel

Ketika instrumen memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0.7 atau lebih maka instrumen tersebut bisa dikatakan andal (reliabel). Data tersebut dapat diolah melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

**Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi belajar**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.902	12

Ketika instrumen memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0.7 atau lebih maka instrumen tersebut bisa dikatakan andal (reliabel). Data tersebut dapat diolah melalui program SPSS 16.0 for windows.

## I. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukanlah analisis data, Usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian disebut proses analisis data. Dalam penelitian langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu analisis data. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

### 1.) Statistik deskripsi

Statistik deskripsi adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.<sup>73</sup>

#### a. Analisis persentase

Ketika melakukan analisis persentase rumus yang digunakan yaitu rumus mean hipotetik untuk mencari nilai rata-rata (*mean*).

$$M_{hip} = \frac{1}{2(I_{max} + I_{min}) \Sigma}$$

$M_{hip}$  = Mean hipotetik

---

<sup>73</sup> Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS," 8.

$I_{max}$  = Skor maximal item

$I_{min}$  = Skor minimal item

$\Sigma$  = Jumlah item valid

Rumus mean hipotetik digunakan untuk mencari nilai standar deviasi (SD)

rumus tersebut sebagai berikut:

$$SD_{hip} = \frac{1}{6}(I_{max} - I_{min})\Sigma$$

$SD_{hip}$  = Standar hipotetik

$I_{mix}$  = Skor maksimal

$I_{min}$  = Skor minimal

$\Sigma$  = Jumlah item valid

Untuk memperjelas kategori tinggi, sedang dan rendahnya maka menggunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tinggi =  $X \geq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Sedang =  $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah =  $X \leq \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

Rumus prosentase dihitung setelah diketahui norma penentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{1}{N} \times 100$$

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Untuk mengetahui Pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa IPS, maka analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk memastikan apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi atau tidak, maka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik:

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Ketika regresi memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, maka dikatakan model regresi tersebut baik. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi (*Asymp Sig 2 tailed*)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi (*Asymp Sig 2 tailed*)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dilakukan untuk uji prasyarat sebelum melakukan uji korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika dua variabel memiliki signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

#### **c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data-data yang akan diukur benar-benar dari populasi (homogenitas) yang sama. Peneliti melakukan uji homogenitas ketika ingin membandingkan sebuah sikap intensi, atau beberapa varians perilaku pada dua kelompok.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi memiliki varians yang konstan atau tidak.<sup>74</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, uji heterokedastisitas dalam suatu penelitian digunakan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian. Jika model regresi dikatakan baik dan benar, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji heterokedastisitas dengan jenis uji glejser dan dilakukan dua kali. Pertama, untuk menguji variabel X1 terhadap variabel Y1 dan yang kedua menguji variabel X1 terhadap Y2. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, jika

---

<sup>74</sup> Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS," 8

nilai  $Sig > 0,05$  maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Namun, jika nilai  $Sig < 0,05$  maka terjadi masalah heterokedastisitas.

#### e. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat tinggi korelasi antar variabel independen. Jika hasil korelasi antar variabel bebas menunjukkan hasil yang tinggi, maka hubungan antar variabel terjadi gangguan. Nilai korelasi tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance ( $a$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pada uji multikolinieritas adalah apabila nilai tolerance ( $a$ )  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka uji regresi dapat dilanjutkan karena tidak terdapat multikolinieritas.<sup>75</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Berikut uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian kuantitatif jika variabel dari penelitian tersebut memiliki minimal dua variabel bebas. Pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu kemampuan pedagogik guru ( $X_1$ ) motivasi belajar ( $X_2$ ). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa hasil belajar siswa ( $Y$ ) dengan level signifikansi sebesar 0,05.

Berikut dibawah ini adalah rumus regresi linier berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>75</sup> Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS," 8

Keterangan:

Y' : Variabel Dependen (Hasil Belajar Siswa)

X1 : Variabel Independen (Kemampuan Pedagogik Guru)

X2 : Variabel Independen (Motivasi Belajar)

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2...Xn=0)

b : Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan atau Penurunan)

e : Error (Variabel Lain Yang Mempengaruhi)

## b. Uji T

Untuk mengetahui individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen maka dilakukan uji t, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah –langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0 : \beta_2 = 0$  (Secara individu variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen)

$H_1 : \beta_1 \neq 0 \beta_2 \neq 0$  (Secara individu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen)

b. Tingkat nilai signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$

c. Perhitungan nilai  $tt_{hitung} = \frac{b-\beta}{se}$

b = koefisien regresi variabel

se = Standar error koefisien regresi variabel

$\beta$  = Koefisien beta

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 16.00 for windows yang bertujuan untuk mengetahui secara simultan atau bersama-sama terkait pengaruh variabel independent yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut dibawah ini adalah rumus uji F untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi berganda:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien Korelasi Berganda

K : Jumlah Independen

N : Jumlah Anggota Sampel

### J. Prosedur Penelitian

Tahap konseptual, pada tahap ini yaitu menentukan dan mengenali masalah, mempelajari kepustakaan yang sesuai, mendeskripsikan kerangka teoritis, menentukan hipotesis. Kemudian tahap perancangan dan perencanaan yaitu menetapkan perkiraan penelitian, mengenai populasi yang diteliti, menetapkan metode untuk memperkirakan variabel penelitian, mendesain rencana sampling, menutup dan meninjau rencana penelitian, melakukan penelitian dan melakukan perbaikan. Kerangka berpikir, pada tahap ini yaitu menentukan jenis penelitian, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini yaitu korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar satu variabel berpengaruh pada variabel yang lain.

Mengurutkan instrumen penelitian dan mengakumulasi data penelitian. Selanjutnya Tahap Empirik yaitu tahap akumulasi data, perencanaan data untuk dianalisis, mengakumulasi data penelitian yang telah dijalankan di lapangan. Tahap Analitik yaitu data di analisis dan hasil data penelitian dihitung, jadi pada tahap ini yaitu mengikhtisarkan dan mengkaji data yang telah akumulasi dari lapangan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian. Tahap Diseminasi atau tahap akhir yaitu hasil penelitian disajikan dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian, agar hasil penelitian mudah terbaca, dilihat dan didefinisikan dengan baik oleh pembaca.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a). Sejarah Berdirinya MTs An Nur Sawahan**

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa madrasah Tsanawiyah An-nur Sawahan terletak di Dusun Krajan Sawahan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang 65175. Mts An-nur Sawahan ini masuk dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam An-nur. Dimana dalam satu Yayasan tersebut ada PAUD, TK, MI, MTS, sampai MA.

Yayasan Pendidikan Islam An-nur didirikan pada tahun 1980 oleh para tokoh agama masyarakat Desa Sawahan yang dipimpin oleh bapak H.Nuryatim. Madrasah yang pertama kali berdiri dalam yayasan tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah dengan bangunan yang masih sederhana, kemudian dilakukan pelebaran tanah dan renovasi bangunan kemudian didirikan lah Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1990, Madrasah Aliyah pada tahun 1985 dan Taman Kanak-Kanak pada tahun 1992. Untuk jenjang PAUD baru didirikan pada tahun 2013.

Madrasah Tsanawiyah An-nur Sawahan resmi didirikan pada tahun 1990 dengan mengangkat bapak H.Nuryatim sebagai kepala madrasah yang pertama dan memiliki 9 pengajar yang semuanya masih berstatus guru tidak tetap (GTT) dan masih jauh mencukupi kebutuhan. Madrasah ini didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu agama islam.

Perkembangan madrasah dari tahun ke tahun sangat mengembirakan dengan hasil lulusan seperti yang diinginkan.

Madrasah Tsanawiyah An-nur Sawahan memiliki luas tanah 2 meter persegi. Pada tahun 1990 madrasah tersebut mempunyai gedung kelas 3 lokal, namun seiring dengan berjalannya waktu dan penambahan peserta didik maka terus dibangunlah bangunan-bangunan baru, hingga saat ini terdapat 10 bangunan kelas. Hingga pada tahun 2007, madrasah ini resmi mendapatkan SK pendirian dan SK operasional dari Kementerian Agama.

b). Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah An-nur Sawahan

Alamat/Desa : Jl. Raya No. 272 Sawahan-Turen

Kecamatan : Turen

Kabupaten : Malang

Propinsi : Jawa Timur

No.Telepon : (0341)8522338

NPSN : 20581345

Tahun berdiri : 1990

Luas bangunan : 2 m<sup>2</sup>

Kepala Madrasah : H.Sholikin,S.Pd

c). Visi

“Bertakwa, Berbudaya, Berkualitas dan Berketrampilan”.

d). Misi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan bagi seluruh warga madrasah
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah dan komite madrasah.

e). Struktur Organisasi MTs An Nur Sawahan



Gambar 3 Struktur Organisasi Mts An Nur sawahan

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pedagogik

Kemampuan pedagogik diukur dengan 7 indikator yang setiap indikatornya memiliki 3 pertanyaan sehingga jumlah keseluruhan terdapat 21 pertanyaan dan skor maksimal yaitu 84 (21 X 4) dan skor minimal yaitu 21 maka interval dapat diketahui sebagai berikut  $21 \times \frac{84-21}{4} = 16$ .<sup>76</sup> Dari penjumlahan tersebut dapat diketahui panjang kelas interval dalam variabel kemampuan pedagogik guru adalah 16. Adapun distribusi frekuensi dari hasil data sebagai berikut

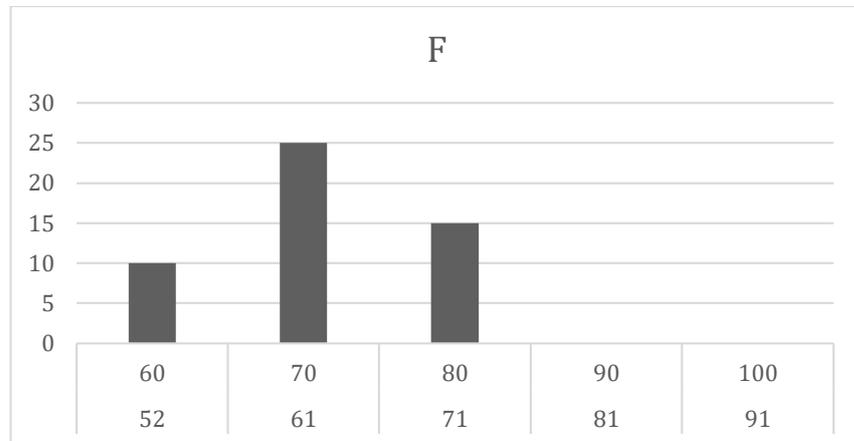
**Tabel 11 Distribusi Penelitian**

interval		F	Presentasi	Kategori
21	36	10	20%	rendah
37	52	25	50%	cukup
53	68	8	17%	tinggi
69	84	7	13%	Sangat tinggi
		50	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat ditafsirkan bahwa tingkat kemampuan pedagogik guru IPS MTs An Nur Sawahan mempunyai tingkat kemampuan pedagogik tinggi yaitu 17% dari keseluruhan sampel, dan tingkat cukup yaitu 50% dari keseluruhan sampel, dan tingkat rendah 20%, tingkat sangat tinggi sebesar 13% dari keseluruhan sampel. Kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu tingkat kemampuan pedagogik guru IPS MTs An Nur Sawahan memiliki kategori cukup. Dibawah ini merupakan gambaran yang lebih jelas dapat dilihat diagram dibawah ini

---

<sup>76</sup> Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS."

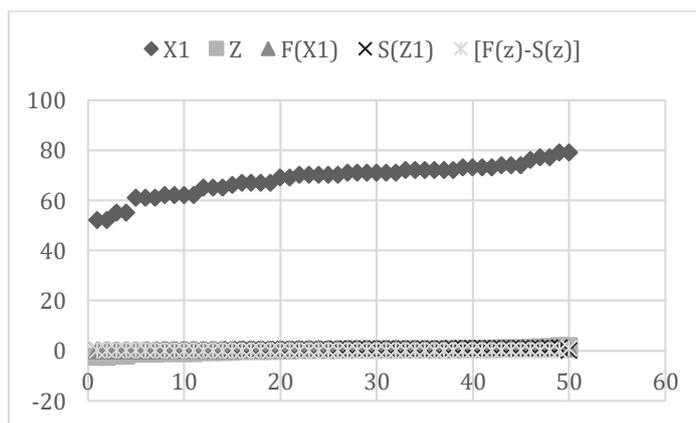


**Gambar 4 Persentase Kemampuan Pedagogik Guru**

## 2. Uji asumsi Klasik

### a). Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu apabila titik – titik kecil menyebar dan membentuk seperti garis diagonal maka nilai residual dapat dikatakan normal.



**Gambar 5 Uji Normalitas**

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan seperti membentuk garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

### b). Uji Linieritas

**Tabel 12 Uji Hasil Uji Linieritas Kemampuan Pedagogik Guru**

Sig. Linierity	P
0,284	< 0,05

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan antara dua variabel X kemampuan pedagogik guru dan variabel Y sebesar 0,284 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,284 > 0,05$ ) pada hasil data ini mengartikan bahwa ada hubungan antara variabel kemampuan pedagogik guru linier karena  $P > 0,05$  menunjukkan hubungan antara variabel yaitu linier, maka pada data ini uji linieritas terpenuhi.

**Tabel 13 hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar**

Sig. Linierity	P
0,283	< 0,05

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan antara dua variabel X motivasi belajar dan variabel Y hasil belajar sebesar 0,283 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,283 > 0,05$ ) pada hasil data ini mengartikan bahwa ada hubungan antara variabel kemampuan pedagogik guru linier karena  $P > 0,05$  menunjukkan hubungan antara variabel yaitu linier, maka pada data ini uji linieritas terpenuhi.

### c). Uji Homogenitas

Suatu sampel dikatakan homogen apa bila hasil dari pengolahan data tersebut  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut bisa dikatakan homogen.

**Tabel 14 Hasil Homogenitas**

F hitung = 1
F tabel = 2,483726
F hitung < F tabel maka sampel homogen

Tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 1 dan F tabel sebesar 2,483726 dengan demikian F hitung < dari F tabel dan data ini dikatakan homogen

**d). Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 15 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.026	3.981		.258	.797
	Kemampuan Pedagogik Guru	.049	.079	.073	.619	.538
	Motivasi Belajar	.008	.052	.019	.160	.874
a. Dependent Variable: RES2						

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig dari variabel kemampuan pedagogik guru (X1) menunjukkan 0,538 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 terhadap variabel Y tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Sedangkan nilai Sig dari variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan 0,874 > 0,05 maka dapat

dikatakan bahwa variabel X2 terhadap variabel Y tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

e). Uji Multikolinieritas

**Tabel 16 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.179	3.278		4.325	.000		
	Kemampuan Pedagogik Guru	.041	.117	.050	.355	.724	.538	1.858
	Motivasi belajar	.338	.105	.452	3.223	.002	.538	1.858
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil nilai *tolerance* dan VIF yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan pedagogik guru (X1) nilai *tolerance* sebesar 0.538 dan nilai VIF sebesar 1.858, maka nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Kemudian, untuk variable motivasi belajar (X2) nilai *tolerance* sebesar 0.538 dan nilai VIF sebesar 1.858, maka nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Maka dari itu, dasar keputusan dari hasil pengujian tersebut adalah multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10. Sebaliknya, tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Regresi Linier Berganda

**Tabel 17 Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.695	3.999		6.426	.000
	Kemampuan Pedagogik Guru	.175	.061	.310	2.867	.005
	Motivasi Belajar	.190	.084	.245	2.265	.027

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada hasil analisis regresi berganda ini, variabel hasil belajar merupakan variabel terikat atau dependen, sedangkan variabel kemampuan pedagogik guru (X1) dan motivasi belajar (X2) merupakan variabel bebas atau independent. Nilai dari persamaan variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 25.695 + 0.175X_1 + 0.190X_2 + e$$

Nilai persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 25.695 berarti bahwa apabila nilai dari variabel kemampuan pedagogic guru dan motivasi belajar sama dengan nol, maka nilai dari hasil belajar sebesar 25.695. Sedangkan nilai koefisien  $b_1$  sebesar 0.175 berarti nilai kemampuan pedagogic guru mengalami kenaikan satu point sementara nilai motivasi belajar tetap, maka hasil belajar siswa akan meningkat 0.175. Untuk nilai koefisien  $b_2$  sebesar 0.190 berarti bahwa apabila nilai motivasi belajar

mengalami kenaikan satu point sementara nilai kemampuan pedagogik guru tetap, maka hasil belajar akan meningkat 0.190.

**b. Uji t Parsial**

**Tabel 18 Uji T Parsial**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.695	3.999		6.426	.000
	Kemampuan Pedagogik Guru	.175	.061	.310	2.867	.005
	Motivasi Belajar	.190	.084	.245	2.265	.027

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa variabel kemampuan pedagogic guru (X1) memiliki nilai t hitung 2.867 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai tersebut kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan pedagogic guru (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Sedangkan, variabel motivasi belajar (X2) memiliki nilai t hitung 2.265 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai tersebut kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan di atas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa

kelas VIII Mts An Nur Sawahan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Ho : Kemampuan pedagogik guru IPS tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.

Ha : Kemampuan pedagogik guru IPS berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.

Dapat diketahui bahwa hasil uji t kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Maka dari nilai yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan pedagogik guru IPS berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.. Maka dari itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Pada uji hipotesis kedua, dilakukan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Ho : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.

Ha : Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.

Hasil uji t motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ . Maka dari nilai yang telah

diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan pedagogic guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan. Maka dari itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

**c. Uji F**

**Tabel 19 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.830	2	62.415	6.994	.002 <sup>b</sup>
	Residual	642.557	72	8.924		
	Total	767.387	74			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), kemampuan pedagogic guru, motivasi belajar						

Berdasarkan perhitungan uji F diatas, dapat diperoleh hasil sebesar 6.994 dengan tingkat signifikansi 0.002, sedangkan nilai F tabel untuk responden berjumlah 50 sebesar 3.12. Hasil hipotesis  $H_3$  menggunakan uji simultan diperoleh F hitung  $6.994 > F$  tabel 3.12 dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ . Nilai tersebut berarti bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan pedagogik guru dan motivasi belajar secara Bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian, pengambilan data, serta menganalisis data melalui program aplikasi *SPSS 16.00 for windows*, data yang disajikan sesuai dengan hasil pengolahan yang telah dilakukan. Pada bab lima ini dilakukan pembahasan data penelitian berdasarkan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya. Adapun pembahasan pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan yaitu sebagaimana yang sudah diuji pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil uji t yang dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dan t tabel.

#### **A. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan**

Dari pengolahan data yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa kemampuan pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan hasil pengolahan data yaitu t hitung sebesar 2,867 dengan signifikansi t tabel sebesar 1,668 menunjukkan bahwa t hitung > dari t tabel ( $2,867 > 1,668$ ). Untuk variabel bebas (kemampuan pedagogik guru nilai signifikan pada uji t yaitu 0,005 nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ) maka dari hasil analisis data tersebut menunjukkan kemampuan pedagogik guru IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa kemampuan pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, kemampuan pedagogik guru meliputi kemampuan mengelola pembelajaran siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendapat ini dikuatkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nita Pratiwi Tahir<sup>77</sup> yang mengatakan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik seorang guru dan hasil belajar murid adalah sangat erat kaitannya. Semakin ahli seorang guru dalam mendidik, semakin baik pula guru tersebut dalam mengatur manajemen pembelajaran di dalam kelas. Semakin professional seorang guru, semakin professional pula cara penyajian materi, penggunaan media, penerapan metode, pengaturan kelas, pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik hingga penerapannya di depan murid dan mendesain evaluasi yang baik pula. Dengan keahlian tersebut, maka hasil belajar yang baik seperti diharapkan akan tercapai. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kemampuan pedagogik guru dan evaluasi pembelajaran untuk guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai harapan.<sup>78</sup>

Pendapat diatas juga dikuatkan oleh Samani, mukhlas bahwa guru dituntut untuk memiliki penguasaan dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman

---

<sup>77</sup> Tahir, Nita Pratiwi. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 RAPPANG Kabupaten SIDENRENG RAPPANG*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>78</sup> Sulfemi dan Supriadi. *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan Vol.18*

terhadap siswa, pengembangan kurikulum dan silabus, perancang pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya karena hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa.<sup>79</sup>

Pada kajian teoritis dijelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya ada faktor eksternal tepatnya pada faktor instrumental meliputi sarana, kurikulum dan guru. Berdasarkan paparan tersebut dapat dikatakan bahwasannya hasil belajar siswa kelas VIII Mts An Nur sawahan dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa kemampuan pedagogik guru. Ditegaskan oleh Susanto (2016:14) bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan dalam menentukan hasil belajar siswa adalah guru. Semakin tinggi kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi pedagogik guru (kemampuan dalam mengelola pembelajaran), maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Adapun ayat kaitannya dengan guru dituntut memiliki kemampuan pedagogik yang memadai yaitu Al- Qur'an Surat Al-qolam yang berbunyi”

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (1) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (2) وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ  
(3) وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ (4) فَاسْتَبْصِرْ وَيُبْصِرُونَ (5) بِأَيِّكُمْ الْمَقْتُولُونَ (6) إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي (7)<sup>80</sup>

Artinya: ““Nun, demi qalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu, kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan

---

<sup>79</sup> Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

<sup>80</sup> Kementerian Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*. hal. 902.

sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat, siapa di antara kamu yang gila. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.“

Adapun makna dan keterkaitan ayat diatas dengan kemampuan pedagogik guru yaitu : kompetensi guru dalam surah al-Qalam ayat 1-4 yaitu; (1) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri maupun kepentingan pembelajaran, (2) Harus memiliki kualitas kesabaran, rasa percaya diri, berani, semangat, sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, (3) Bertanggung jawab secara penuh serta memiliki etos kerja yang tinggi dengan tugasnya sebagai pendidik, (4) Memiliki kepribadian seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

## **B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan**

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil uji t yang dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dan t tabel. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.265 dengan taraf signifikansi t tabel dari 0,05 sebesar 1.668, maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.265 > 1.668$ ). Untuk variabel kemampuan pedagogik guru, nilai signifikansi t adalah

0.027 dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0.027 < 0,05$ ). Maka dari itu, hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar bpada siswa kelas VIII Mts An Nur Sawahan.

Hal tersebut membuktikan bahwa faktor lain yang ikut serta dalam menentukan keberhasilan siswa adalah motivasi belajar. Diperkuat oleh Sardiman (2011:75) seorang siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi boleh gagal karena kekurangan motivasi. Dijelaskan lebih lanjut bahwa hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Berdasarkan pernyataan tersebut, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin baik hasil belajar yang didapatkan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan dengan temuan peneliti yaitu penelitian Rachmawati Indah didalam temuannya mengatakan bahwa Ketika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi , maka siswa tersebut mempunyai daya penggerak dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar<sup>81</sup>. Selain itu diungkapkan oleh Sumiati dan Asra (2008: 59) Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. Selain itu juga dikuatkan oleh teori Abraham Maslow yang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Apabila

---

<sup>81</sup> Sari, Rachmawati Indah Permata. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur. Artikel. Vol. II, No. 1, Februari 2014.

peserta didik tidak merasa disukai dan merasa tidak mampu, mereka tidak akan mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi seperti memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran atau kreativitas dan keterbukaan terhadap gagasan baru sebagaimana yang menjadi karakteristik anak beraktualisasi diri perkembangan prestasinya.<sup>82</sup>

### **C. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang dilihat melalui tabel uji f, dimana f hitung memiliki nilai sebesar 6.994. Sedangkan untuk f tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai f tabel sebesar 3.12. Nilai perbandingan antara keduanya adalah f hitung > f tabel ( $6.994 > 3.12$ ). Nilai signifikansi kemampuan pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah 0.002 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0.002 < 0,05$ ). Sehingga pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa secara simultan atau Bersama-sama terdapat pengaruh positif signifikan antara kemampuan pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan dengan hasil temuan peneliti yaitu penelitian Tina Mardiyana yang mengatakan bahwa apabila guru memiliki

---

<sup>82</sup> Mardiyana, Tina. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Semarang, 2017.

kompetensi pedagogik yang baik dan siswa memiliki motivasi belajar tinggi pada mata pelajaran IPS, maka keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar IPS (kognitif) juga ditentukan oleh pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik) yang dilaksanakan oleh guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.<sup>83</sup>

Paparan diatas dikuatkan oleh teori *purposive learning yang berarti* belajar dilakukan dengan sadar untuk mencapai tujuan. belajar dilakukan siswa sendiri tanpa perintah dan dilakukan siswa dengan bimbingan orang lain dalam situasi belajar-mengajar di sekolah. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika seorang guru memiliki kemampuan pedagogik yang baik maka akan menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa tersebut. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

---

<sup>83</sup> Mardiyana, Tina. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Semarang, 2017.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti dan penelitian yang dihasilkan oleh peneliti berikut kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara kemampuan pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari  $t$  hitung sebesar 2.867 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Hasil tersebut berarti bahwa secara parsial kemampuan pedagogik guru IPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari  $t$  hitung sebesar 2.265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  dan memiliki pengaruh positif dan signifikan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari  $f$  hitung sebesar 6.994 dengan tingkat signifikansi 0.002, sedangkan nilai  $F$

tabel untuk responden berjumlah 50 sebesar 3.12. Uji simultan diperoleh  $F$  hitung  $6.994 > F$  tabel 3.12 dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ . Maka, dapat dinyatakan bahwa kemampuan pedagogik guru IPS dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Dengan terbukti adanya pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa maka perlu adanya peningkatan dalam kemampuan pedagogik guru baik peningkatan secara studi maupun praktek. Maka dari itu hendaknya guru lebih sering mengikuti pelatihan maupun seminar seperti mengikuti pelatihan Guru Penggerak maupun PPG atau jenis pelatihan lainnya yang dapat menunjang serta ngembangkan dan meningkatkan kemampuan pedagogik guru.

### **2. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa lebih aktif dalam meningkatkan hasil belajar tanpa bergantung pada guru mata pelajaran saja, dengan rajin- rajin membaca segala bentuk bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga mampu memenuhi harapan yang ingin dicapai.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian atau melakukan tindak lanjut penelitian yang berkait dengan kemampuan guru dan hasil belajar siswa agar mampu memberikan suntikan positif pemikiran terutama dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim, M Faiz Muntadzir. 2017. *Pembiasaan Pendidikan Karakter Islami Peduli Sosial di SMP Muhammadiyah 08 Batu*. Skripsi tidak diterbitkan, Malang: Fakultas agama Islam UMM.
- Andini, Deassy May, dan Supardi, Endang. 2018. Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(1), 148. DOI: 10.17509/jpm.v3i1.9450.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Rineka Cipta.
- Dego, Andreas, Santie, Yoseph D.A., Dehoop, Sem dan Kerebungu, Ferdinand. 2019. Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS di SMP Negeri 1 Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 6(2). 81. DOI: <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.151>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi, Yusuf, Adi E dan Harijanto, Sutji. 2019. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran melalui Peningkatan Kemampuan Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(2). 843”50. Dari : <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>.
- Fauhah, Homroul dan Rosy, Brilliant. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 328. Dari : <https://journal.unesa.ac.id › article>
- Irwanto. 1996. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Gramedia.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.
- Kurniawan, Angga Putra. 2015. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martinis, Yamin dan Maisyah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa, Enco. 2009. *Standar Kemampuan Dan Sertifikasi Guru. Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

- Mansur, Rosichin. 2016. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan). *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*, 10(2), 8. Dari: <http://riset.unisma.ac.id/index.php>.
- Muslichuddin, Muhammad. 2019. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Nanang, Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Octavia, Shilphy Afiattresna. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paramita, Ratna. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Permana, Septian Aji. 2017. *Kemampuan Guru IPS*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rifa'i, A & Anni, C. T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sakti, dkk 2019. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1),8. Dari: <http://dx.doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Swara, Puspa. 2006. *UUD 1945 Dan Perubahannya*. Jakarta: Redaksi Puspa Swara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Bela Afrida. 2019. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Muaro Jambi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, dan Supriyadi, Dede. 2018. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS. *Edutechno: Jurnal Pendidikan*

dan *Administrasi pendidikan*, 18(2),19. Dari:  
<https://scholar.google.co.id>

Syaidah, Umu, Suyadi, Bambang dan Ani, Hety Mustika. 2018. Pengaruh Kemampuan Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 12(2), 185. DOI: 10.19184/jpe.v12i2.8316

Tahir, Nita Pratiwi. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Umami, Dody Rijal. 2014. Pengaruh Kemampuan Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri Se Kota Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 3(3), 8. Dari : <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/6631>.

Uno, H. B. 2016. *Teori Moivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## Kemampuan Pedagogik Guru

### LAMPIRAN I TABULASI DATA PENELITIAN

V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	Total
2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	76
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	73
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	70
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	67
3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	65
2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	67
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	67
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	62
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	67
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	74
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	55
2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	71
4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	62
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	74
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	71
2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	69
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	72
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	71
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	70
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	72
4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	70

4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	79
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	77
3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	73
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	72
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	73

### Motivasi Belajar Siswa

V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	Total
2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	43
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	41
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	38
2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	31
2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	34
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	37
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	38
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	43
2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	41
4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	38
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36

4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	41
2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	41
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	43
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	38
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	37
4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	36
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	35
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	41
3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	38
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	37
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	41
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39

## UJI VALIDITAS

### LAMPIRAN II UJI VALIDITAS

No Soal	r xy	r tabel	Status
1	0,269506	0,05	valid
2	0,372561	0,05	valid
3	0,531824	0,05	valid
4	0,415008	0,05	valid
5	0,554284	0,05	valid
6	1,102008	0,05	valid
7	0,538286	0,05	valid
8	0,48158	0,05	valid
9	0,317839	0,05	valid
10	0,581282	0,05	valid
11	0,648222	0,05	valid
12	0,351378	0,05	valid
13	0,219164	0,05	valid
14	0,398227	0,05	valid
15	0,703032	0,05	valid
16	0,530832	0,05	valid
17	0,365828	0,05	valid

18	0,265164	0,05	valid
19	0,407823	0,05	valid
20	0,579371	0,05	valid
21	0,587565	0,05	valid

### LAMPIRAN III UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alfa	
Koefisien reliabilitas	Interpretasi
0,812	Sangat Reliabel

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.902	12

### UJI NORMALITAS

### LAMPIRAN IV UJI ASUMSI KLASIK

X1	Z	F(X1)	S(Z1)	[F(z)-S(z)]
52	-2,5641	0,005172	0,0400	0,034828
52	-2,5641	0,005172	0,0800	0,074828
55	-2,0962	0,018032	0,0800	0,061968
55	-2,0962	0,018032	0,1400	0,121968
61	-1,1604	0,122944	0,1400	0,017056
61	-1,1604	0,122944	0,1400	0,017056
61	-1,1604	0,122944	0,2200	0,097056
62	-1,0044	0,157586	0,2200	0,062414
62	-1,0044	0,157586	0,2200	0,062414
62	-1,0044	0,157586	0,2200	0,062414

62	-1,0044	0,157586	0,2800	0,122414
65	-0,5365	0,295797	0,2800	0,015797
65	-0,5365	0,295797	0,2800	0,015797
65	-0,5365	0,295797	0,3000	0,004203
66	-0,3806	0,351765	0,3800	0,028235
67	-0,2246	0,411148	0,3800	0,031148
67	-0,2246	0,411148	0,3800	0,031148
67	-0,2246	0,411148	0,3800	0,031148
67	-0,2246	0,411148	0,4200	0,008852
69	0,0873	0,5348	0,4200	0,1148
69	0,0873	0,5348	0,5200	0,0148
70	0,2433	0,596117	0,5200	0,076117
70	0,2433	0,596117	0,5200	0,076117
70	0,2433	0,596117	0,5200	0,076117
70	0,2433	0,596117	0,5200	0,076117
70	0,2433	0,596117	0,6400	0,043883
71	0,3993	0,655155	0,6400	0,015155
71	0,3993	0,655155	0,6400	0,015155
71	0,3993	0,655155	0,6400	0,015155
71	0,3993	0,655155	0,6400	0,015155
71	0,3993	0,655155	0,6400	0,015155
71	0,3993	0,655155	0,7600	0,104845
72	0,5552	0,710636	0,7600	0,049364
72	0,5552	0,710636	0,7600	0,049364
72	0,5552	0,710636	0,7600	0,049364
72	0,5552	0,710636	0,7600	0,049364
72	0,5552	0,710636	0,7600	0,049364
72	0,5552	0,710636	0,8400	0,129364
73	0,7112	0,761523	0,8400	0,078477
73	0,7112	0,761523	0,8400	0,078477
73	0,7112	0,761523	0,8400	0,078477
73	0,7112	0,761523	0,9000	0,138477
74	0,8672	0,807078	0,9000	0,092922
74	0,8672	0,807078	0,9000	0,092922
74	0,8672	0,807078	0,9200	0,112922
76	1,1791	0,880824	0,9600	0,079176
77	1,3351	0,909075	0,9600	0,050925
77	1,3351	0,909075	1,0000	0,090925
79	1,647	0,950223	1,0000	0,049777
79	1,647	0,950223	0,0000	0,950223
			Lo	0,950223
			Lt	0,125299

## UJI LINIERITAS

Sig. Linierity	P
0,284	< 0,05

Sig. Linierity	P
0,283	< 0,05

## UJI HOMOGENITAS

F hitung = 1
F tabel = 2,483726
F hitung < F tabel maka sampel homogen

## UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.026	3.981		.258	.797
	Kemampuan Pedagogik Guru	.049	.079	.073	.619	.538
	Motivasi Belajar	.008	.052	.019	.160	.874
a. Dependent Variable: RES2						

## UJI MULTIKOLINIERITAS

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.179	3.278		4.325	.000		
	Kemampuan Pedagogik Guru	.041	.117	.050	.355	.724	.538	1.858
	Motivasi belajar	.338	.105	.452	3.223	.002	.538	1.858
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

## REGRESI LINIER BERGANDA

### LAMPIRAN V UJI HIPOTESIS

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.695	3.999		6.426	.000
	Kemampuan Pedagogik Guru	.175	.061	.310	2.867	.005
	Motivasi Belajar	.190	.084	.245	2.265	.027

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## UJI T/ PARSIAL

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.695	3.999		6.426	.000
	Kemampuan Pedagogik Guru	.175	.061	.310	2.867	.005

Motivasi Belajar	.190	.084	.245	2.265	.027
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Hasil belajar

### UJI F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.830	2	62.415	6.994	.002 <sup>b</sup>
	Residual	642.557	72	8.924		
	Total	767.387	74			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), kemampuan pedagogic guru, motivasi belajar						

## LAMPIRAN VI INSTRUMEN PENELITIAN

### Instrumen Penelitian

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

### Petunjuk Pengisian

1. Dibawah ini terdapat 21 pertanyaan
2. Berilah tanda silang (X) atau check list (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keyakinan anda!
3. Kriteria jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah !
5. Kerjakan dengan teliti agar tidak ada jawaban yang kosong atau terlewat !

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Guru paham dengan masing-masing karakter siswa				
2.	Guru selalu mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar				
3.	Guru memberikan perhatian kepada semua siswa				
4.	Guru selalu menanyakan materi terlebih dahulu sebelum pelajaran berlangsung				
5.	Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang menarik pada saat pelajaran				
6.	Guru siap dalam memberikan materi pelajaran				
7.	Guru selalu menggunakan RPP hendak mengajar				
8.	Guru mengikuti urutan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pelajaran				
9.	Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa				
10.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi				

11.	Guru membangun suasana yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran				
12.	Guru mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan)				
13.	Guru aktif memberikan perhatian kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran				
14.	` Guru membentuk kelompok atau diskusi belajar ketika pembelajaran berlangsung `				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meberikan tanggapan terhadap materi pelajaran				
16.	Guru tidak membeda-bedakan siswa				
17.	Guru memberiksn pertanyaan di sela-sela pelajaran				
18.	Guru menanggapi pertanyaan siswa secara tepat				
19.	Guru melakukan remedial dan pengayaan untuk memperbaiki nilai murid				
20.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik				

### Instrumen Penelitian

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

## Petunjuk Pengisian

6. Dibawah ini terdapat 21 pertanyaan
7. Berilah tanda silang (X) atau check list (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keyakinan anda!
8. Kriteria jawaban :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
9. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah !
10. Kerjakan dengan teliti agar tidak ada jawaban yang kosong atau terlewat !

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus berprestasi agar dapat meraih piagam penghargaan				
2.	Saya harus mendapat prestasi agar dapat terpilih menjadi siswa teladan				
3.	Saya tidak malu bila meminta bantuan teman untuk menjelaskan dan mengajari kesulitan belajar saya				
4.	Saya malu bila prestasi belajar saya rendah, saya selalu termotivasi untuk lebih tekun dan rajin belajar				
5.	Saya ingin meraih cita-cita dan menjadi orang yang berpendidikan tinggi				
6.	Saya semangat belajar karena ingin menjadi orang yang pintar				
7.	Sekolah selalu memberikan beasiswa karena saya berprestasi				

8.	Guru selalu memuji hasil pekerjaan sekolah saya				
9.	Saya selalu senang ketika guru menerangkan mata pelajaran yang kurang saya pahami				
10.	Saya suka dan selalu mendengarkan dengan baik bila guru menerangkan pelajaran				
11.	Saya senang belajar dikelas dengan teman-teman karena dapat saling membantu bila ada kesulitan				
12.	Mendapat hukuman dari sekolah karena melanggar ketertiban membuat saya jera				

DATA NILAI SISWA KELAS VIII A

#### LAMPIRAN VII DATA NILAI SISWA KELAS VIII

NAMA		NILAI PTS Genap	
ADINDA DEVIANA		50	
AHMAD ROSYID NUR A.		88	
AMALIAN TRIAN NUR		40	
CITRA KHARISMA		88	
CLERIAN ATHALLAH M		30	
DINDA SALSABILA		80	
EKA AMELIA		72	
FITRA RIMA RAMADANI		60	
INGGAR DWI NAYANG S		40	
INTAN NURTAINI		40	
KARMILA AJISAH		88	
LAILATUL MAULIDYA		46	
LINA NUR AYATUL KHASANAH P		62	
MOCH. ADI SETIAWAN		72	
MOCH. FAREL ZAENAL A		35	
MUAHAMMAD KHOLILI		75	
MUHAMMAD NADIF ARIFIN		50	
MUHAMMAD MARIO		32	
MUHAMMAD YOGA F		55	

MUSLIMATUS SUCI			40	
NADIA MAYANG SARI				
NOFITA SABILA			65	
NUR HAFISATUL HILDA			75	
NUR SELVIA			78	
NURIL FAHMI			68	
NURUL AZIZATUL KHOTIMAH			80	
RAVA AGIL RIZKYAWAN			56	
REVAN EKA DESTA PRATAMA			57	
RISMA CITRA DWI AMANDA			50	
RISSA SILVIANA			50	
SINTA NUR WINARSI			42	
VIVI RAHMA KURNIA			50	
AHMAD IKMAL FAWAIT			72	
AHMAD RISKI			20	
SYAKILA ZANETA			35	

#### DATA NILAI KELAS VIII B

NAMA	NILAI PTS GENAP		
AHMAD NUR ARIF FATHUR ROHMAN			54
AHMAD SAIFUDI AE			55
ALIN AHMAD SANTOSO			50
ALUNG DWI PRAMONO			52
ALVIN KURNIAWAN			20
ANGGITA AFRILLUSIA			75
ARTIKA NUR AISYAH			76
ANJU FERNANDO SITUMORANG			40
CHANIF RISKY MUHAMMAD A			40
CHARISTA EVA CELIANA			80
DEVIN ALVINA WIJAYA			35
DINTA ANGGRAINI			35
ERWIN ACHMAD SAHYUDI			25
EXCEL NURIL YOUANDRE			45
FANDY RAMADHANI			45
FITRI SUCI RAMADHANI			76
HAMDAN AL KHAFI			60
IKA NOVITA SARI			35

ILA FEBRIANTI				80	
IMAS APRILIA				36	
JULIAN FERIANSYAH				30	
M. RISKY MAULIDIO				78	
MELANI JUWITA SARI				45	
MUHAMMAD NURAMANDANI				28	
MUHAMMAD ROZI KUNZARIA				35	
MUHAMMAD ZAENURI				38	
NIZAR MAULANA FIRMANSYAH				46	
RENDRA RISKIAN A.P				50	
RISKI RAMADHANI				32	
SITI DEVA YUSIDA				75	
SITI DEVI YUSIDA				75	
TRISCA AMELIA				64	
VIKE AFARETA AULIA				75	
WAHYU RAHMAWATI				56	
FARIDOL AKBAR				30	

### DATA NILAI KELAS VIII C

NAMA	UTS GANJIL
ABI SEBASTIAN PRANATA	40
AHMAD AFFANDI	25
ANIK MUFIDAH	65
ARIEL EGA NATANIEL	34
BILLY EGA WIBOWO	65
BRAMA AGUNG	55
CHALISTA SARIRA	70
DINA AGUSTIN	70
DINI AGUSTIN	70
FARA PUTRI NABILA	
FIAN FADLI	65
IFNA ALIS	80
KAROMATUN NISAK	76
LENI INDAH HANDA YANI	
LUTFIA DIVA ANGGRAENI	68
M. HIFNI ALFARIZI	55
M. RAVI RIAN SYAF'I	48
MAULIDATUL QOIRIYAH	70

MOHAMMAD ZACKY	60
MUCH. FARHAN BOBY DWI P	56
MUHAMMAD ROMA DONI	52
NOVA RAFIKA PRATIWI	52
NOVI AMELIA MAULANA	78
RENDI KURNIA PUTRA	
RESA APRILIA	75
RISKY ALDI WIJAWA	76
SERUNI TRI NOVIA L.	70
UNZILATUL MAGHFIROH	65
YOHANA LIA NORA M	70
ZAHRA AULIA MAGHFIROH	80
MUHAMMAD ILMAN RIF'AN	75
INDAH KURNIAWATI	70
KEN AROK BANYU BIRU	48
RENI FIKA AMELIA	56
NADYA MEY VERISCA	65

## LAMPIRAN VIII DOKUMEN PENGUMPULAN DATA



Menyerahkan Surat Izin Kepada Kepala sekolah



Bersama Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII



Bersama Waka kurikulum MTs An Nur Sawahan



Pengambilan Data Pada Kelas VIII



Pengambilan Data Pada Kelas VIII



Gedung MTs An Nur Sawahan

## LAMPIRAN IX SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 925/Un.03.1/TL.00.1/04/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

7 April 2022

Kepada  
Yth. Kepala MTs An Nur Sawahan  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Khamidatul Muaafiyah  
NIM : 18130011  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021-2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII MTs An Nur Sawahan  
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Dekan,  
Mak. Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
FNIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan ;  
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS  
2. Arsip

## LAMPIRAN X PENILAIAN INSTRUMEN OLEH VALIDATOR

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR**

Judul : Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII Mts An Nur Sawahan

Peneliti : Khamidatul Muaafiyah

Nama Validator : Dr. Alfiana Yuli Efanri, M. A

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu sebagai validator angket/kuesioner penelitian.
2. Lembar penilaian ini terdiri dari variabel, indikator dan skala penilaian.
3. Pendapat, saran penilaian dan kritik yang membangun dari Ibu sebagai validator akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas angket/kuesioner.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Ibu pada kolom dibawah ini dengan skala penilaian 1, 2, 3, 4, atau 5.

**B. Penilaian Angket/Kuisisioner**

No	Kriteria	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator				✓	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan				✓	
3	Kejelasan maksud soal				✓	
4	Ketepatan skala ukur yang digunakan				✓	
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓	
6	Kalimat pernyataan soal tidak mengandung arti ganda				✓	

7	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓	
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	

**C. Kritik dan Saran Validator**

Ada 3 pertanyaan yg kurang teladan di indikator. Perlu 2 perbaikan

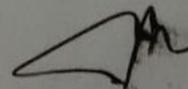
**D. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian angket/kuesioner diatas, maka angket/kuesioner ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di MTs An Nur Sawahan.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di MTs An Nur Sawahan sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian di MTs An Nur Sawahan.

Malang, 5 April 2022

Validator,



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
NIP. 197107012006042001

## LAMPIRAN XI BUKTI TURNITIN

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>28%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

PRIMARY SOURCES

---



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

# Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Khamidatul Muanfiyah  
NIM : 18130011  
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII MTs An Nur Sawahan

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Juni 2022



Genny Afwadzi

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Khamidatul Muaafiyah  
NIM : 18130011  
Tempat, Tanggal, Lahir : Malang, 1 Maret 2000  
Fak./Jur./Prog. Studi : Tarbiyah / P. IPS  
Tahun masuk : 2018  
Alamat Rumah : JL. Melati I Rt 30 Rw 09 Desa Sawahan  
Kec. Turen Kab. Malang  
No HP : 085669101737  
Alamat Email : [midahmuafiyah@gmail.com](mailto:midahmuafiyah@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : - TK Muslimat An Nur Sawahan 2005-2006  
- MI An Nur Sawahan 2007-2012  
- MTs An Nur Bululawang 2012-2015  
- MA An Nur Bululawang 2015-2018  
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang 2018- 2022

Malang, 13 Juni 2022

Mahasiswa,

Khamidatul Muaafiyah

NIM. 18130011